

PETUNJUK TEKNIS MODEL PENGUKURAN **DAYA HIDUP BAHASA**



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2023

Petunjuk Teknis Model Registrasi Bahasa Daerah

Pengarah : Imam Budi Utomo
Penyelaras : Eri Setyowati
Penyusun : Andwi Sulisty, Dian Palupi, Dwi Agus Erinita, Evi Noviani, Fariz Gibran
Fenisa Zahra, Inayatussalihah, Itmam Jalbi, Mardi Nugroho,
Miranti Sudarmaji, Radityo Gurit Ardho, Retno Handayani, Septimariani,
Shelvi Aprianti, Syaiful Bahri Lubis

Diterbitkan pada tahun 2024 oleh
Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Buku *Petunjuk Teknis Pengukuran Daya Hidup Bahasa Daerah* merupakan buku panduan yang digunakan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi beserta seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Bahasa serta pihak lain yang memiliki minat pada bidang kebahasaan dalam melakukan pengukuran daya hidup bahasa daerah. Petunjuk teknis ini berisi tahapan rinci teknis mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan pengukuran daya hidup bahasa yang meliputi (1) persiapan kegiatan, (2) pelaksanaan kegiatan, dan (3) pelaporan kegiatan.

Petunjuk teknis ini diharapkan dapat menjadi acuan pengukuran daya hidup bahasa yang dapat dimanfaatkan secara masif. Diharapkan dengan adanya petunjuk teknis ini maka akan menyeragamkan metode pengumpulan dan penghitungan data khususnya di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta mempermudah pengumpulan, penginputan, dan penghitungan data tersebut sehingga hasilnya valid dan reliabel.

Kami juga berharap upaya penyusunan buku pedoman ini menjadi bagian dari langkah pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa-bahasa di Indonesia serta upaya pengembangan linguistik di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, sinergi yang selaras antara pusat dan daerah serta komunikasi yang terarah dan sejalan diperlukan agar tujuan dan hasil yang ingin dicapai dapat terwujud dengan maksimal dan berkualitas.

Bogor, Januari 2024
Kepala Pusat Pengembangan dan
Pelindungan Bahasa dan Sastra,

Drs. Imam Budi Utomo, M. Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Dasar Hukum.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Sasaran	5
1.5 Ruang Lingkup	5
BAB II PENGUMPULAN DATA	6
2.1 Persiapan	6
2.1.1 Kajian Kepustakaan.....	6
2.1.2 Penentuan Bahasa Sasaran, Daerah Pengamatan, Responden, dan Narasumber	6
2.2 Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	8
BAB III PEMANTAUAN INDEKS DAN PELAPORAN	17
3.1 Data Indeks.....	17
3.1.1 Monitoring Indeks	17
3.1.2. Monitoring Faktor dengan <i>Donut Chart</i>	22
3.1.3 Monitoring Faktor dengan <i>Bar Chart</i> dan Tabel.....	22
3.1.4 Monitoring Perbandingan	23
3.2 Fitur-fitur Dashboard VIBA Indeks	24
3.3 Pelaporan.....	25
BAB IV PENUTUP	27
LAMPIRAN.....	28
1. Kuesioner Dokumentasi, Pengajaran, dan Literasi	28
2. Kuesioner Survei UNESCO	30
3. Kuesioner Pengukuran Daya Hidup Bahasa di Indonesia untuk Penutur	43
4. Kuesioner Data Demografi dan Kebijakan Pemerintah	54
5. Lampiran Sistematika Laporan Kegiatan	57
6. Lampiran Lembar Catatan dan Saran Perbaikan.....	58
7. Lampiran Lembar Rekomendasi Hasil.....	59
8. Lampiran Tanda Bukti Penyerahan Laporan	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengukuran daya hidup bahasa merupakan bagian integral dari upaya perlindungan bahasa daerah. Melalui pengukuran ini, status atau kategori daya hidup bahasa daerah dapat diketahui sehingga kebijakan mengenai perlindungan bahasa daerah dapat dirumuskan dan diimplementasikan secara efektif dan efisien. Meskipun memainkan peran yang vital dalam proses perlindungan bahasa daerah, pengukuran daya hidup ini belum mencakup seluruh bahasa daerah yang ada di Indonesia, sebagaimana yang telah terpetakan dalam buku *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia* (2019). Akibatnya, status daya hidup bahasa daerah di Indonesia saat ini belum dapat diketahui dan terpetakan secara utuh dan menyeluruh.

Faktor yang menghambat proses pengukuran daya hidup bahasa adalah pengumpulan, penginputan, dan penghitungan data yang tidak efektif dan efisien. Dalam pengumpulan data, instrumen pengukuran daya hidup bahasa tidak lagi relevan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi informasi, yakni kuesioner masih berbasis kertas sehingga pengisian kuesioner berpotensi tidak sesuai dengan ketentuan petunjuk teknis. Dalam penginputan data, hasil kuesioner berbasis kertas harus diinput ke komputer secara manual sehingga potensi kesalahan data menjadi lebih besar. Selain itu, belum adanya teknik penghitungan data yang seragam menyebabkan hasil perhitungan yang berbeda-beda. Masalah-masalah tersebut perlu segera dicari pemecahannya mengingat masih banyak bahasa daerah yang belum diukur daya hidupnya.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah mengubah metode pengumpulan, penginputan, dan penghitungan data yang sebelumnya berbasis kertas menjadi berbasis komputer. Perubahan metode tersebut berbentuk digitalisasi pengukuran daya hidup bahasa dengan penggunaan aplikasi VIBA, akronim dari “vitalitas bahasa”. Aplikasi ini dapat menjadi solusi karena memiliki kelebihan, di antaranya (a) kuesioner disajikan secara digital, (b) potensi kesalahan dalam pengisian kuesioner dapat dihindari karena adanya sistem aplikasi, (c) data kuesioner terinput secara otomatis ke dalam sistem, dan (d) penginputan dan penghitungan dapat dilakukan secara terintegrasi dalam satu aplikasi.

Penggunaan aplikasi VIBA dalam pengukuran daya hidup bahasa akan mempengaruhi metode dan teknik pengumpulan, penginputan, dan penghitungan data. Oleh karena itu, diperlukan petunjuk teknis sebagai acuan pengukuran daya hidup bahasa yang dapat dimanfaatkan secara masif. Dengan adanya petunjuk teknis ini, metode dan teknik pengukuran daya hidup bahasa dapat seragam sehingga hasilnya valid dan reliabel.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan pengukuran daya hidup bahasa daerah adalah sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 109).
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Perlindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157).

- 3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa.
- 7) Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- 8) Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 257/O/2022 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa dan Kantor Bahasa.

1.3 Tujuan

Petunjuk teknis ini disusun sebagai panduan teknis dalam melaksanakan pengukuran daya hidup bahasa daerah di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan pihak lain yang memiliki minat pada bidang kebahasaan.

1.4 Sasaran

Sasaran petunjuk teknis ini adalah pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan pihak lain yang memiliki minat pada bidang kebahasaan.

1.5 Ruang Lingkup

Petunjuk teknis pengukuran daya hidup bahasa menjelaskan mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan pengukuran daya hidup bahasa yang meliputi (1) persiapan kegiatan, (2) pelaksanaan kegiatan, dan (3) pelaporan kegiatan.

BAB II

PENGUMPULAN DATA

Bab II mendeskripsikan berbagai hal yang berkenaan dengan kegiatan pengumpulan data yang meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahapan persiapan terdiri atas kajian kepustakaan serta penentuan bahasa sasaran dan wilayah tutur yang akan menjadi daerah pengamatan dalam kegiatan pengumpulan data. Sementara itu, pelaksanaan terdiri atas pengumpulan yang dilakukan dengan teknik dan metode yang sesuai tujuan pengukuran daya hidup bahasa.

2.1 Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal kegiatan pengumpulan data. Kegiatan ini berbentuk penelusuran pustaka, baik secara daring maupun luring. Penelusuran pustaka perlu dilakukan untuk mendata, memerinci, dan mendapat berbagai informasi, baik berupa kajian/penelitian ilmiah maupun nonilmiah mengenai bahasa sasaran yang akan menjadi target pengumpulan data daya hidup bahasa.

2.1.1 Kajian Kepustakaan

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam penelusuran pustaka sebagai berikut.

- a. Menginventarisasi dan mengidentifikasi penelitian/kajian/tulisan tentang daya hidup semua bahasa yang ada di provinsi sasaran.
- b. Menginventarisasi dan mengidentifikasi penelitian/kajian/tulisan mengenai situasi dan kondisi kebahasaan daya hidup bahasa sasaran.
- c. Menginventarisasi dan mengidentifikasi dokumentasi bahasa sasaran, seperti kamus, tata bahasa, buku, artikel, teks berbahasa sasaran, sketsa gramatikal, struktur bahasa, rekaman suara, dan rekaman video.
- d. Menginventarisasi dan mengidentifikasi publikasi bahasa sasaran, seperti majalah, koran, pamflet, siaran radio, siaran televisi, dan media sosial.
- e. Menginventarisasi dan mengidentifikasi regulasi mengenai penggunaan dan perlindungan bahasa sasaran.
- f. Menginventarisasi data dan informasi penutur bahasa (jumlah, komposisi, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan) melalui laman BPS dan laman pemerintah daerah bahasa sasaran.

Himpunan data yang telah diperoleh melalui penelusuran pustaka tersebut dapat menjadi gambaran informasi dan data bagi peneliti dalam menentukan bahasa sasaran dan daerah pengamatan.

2.1.2 Penentuan Bahasa Sasaran, Daerah Pengamatan, Responden, dan Narasumber

2.1.2.1. Penentuan Bahasa Sasaran

- a. Bahasa yang sudah teridentifikasi dan terdeskripsikan dalam *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*.
- b. Bahasa sasaran diutamakan bahasa yang belum diukur daya hidupnya oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- c. Bahasa yang memiliki beberapa dialek maka setiap dialek diukur daya hidupnya. Apabila waktu dan biaya terbatas, dialek yang diukur daya hidupnya adalah dialek yang diasumsikan memiliki daya hidup terendah dan dilanjutkan dengan dialek lainnya pada tahun-tahun selanjutnya.
- d. Apabila semua bahasa dan dialek dalam satu provinsi telah diukur daya hidupnya dan telah mendapatkan perlakuan perlindungan bahasa (konservasi dan/atau revitalisasi bahasa), perlu dilakukan kembali pengukuran daya hidup bahasa untuk melihat efektivitas perlakuan.

2.1.2.2. Penentuan Daerah Pengamatan

- a. Daerah pengamatan pengukuran daya hidup bahasa merupakan daerah pengamatan pemetaan bahasa.
- b. Apabila daerah pengamatan pemetaan bahasa berubah karena bencana alam atau migrasi penduduk, daerah pengamatan dapat dialihkan ke daerah lain dengan catatan bahasa di daerah pengamatan tersebut sama.
- c. Apabila daerah pengamatan pemetaan bahasa sudah mengalami pemekaran, daerah yang diambil adalah daerah awal sebelum pemekaran.
- d. Apabila daerah pengamatan pemetaan bahasa sangat luas atau lebih dari satu, daerah yang diambil adalah daerah yang tertua atau daerah yang penuturnya paling homogen dan frekuensi penggunaan bahasanya paling tinggi.

2.1.2.3. Penentuan Responden

Responden merupakan penutur bahasa sasaran yang dipilih untuk menjawab pertanyaan mengenai kondisi daya hidup bahasa di daerahnya. Responden pengukuran daya hidup bahasa harus merupakan penutur jati bahasa sasaran yang berusia 12–70 tahun. Dalam penentuan responden, perlu diperhatikan jumlah populasi di daerah pengamatan sasaran. Jika populasi di wilayah sasaran tersebut besar (>200 penutur), penutur jati yang dijadikan responden sebesar 10% dari populasi tersebut. Akan tetapi, jika populasinya kecil (<200), semua penutur jati dijadikan responden.

Jika populasi kurang dari 200 penutur, semua populasi diambil sebagai sampel dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Cakupan daerahnya sempit atau terbatas
2. penutur jati bahasa sasaran
3. berusia 12–70 tahun

Jika populasi lebih dari 200 penutur, sampel yang diambil merupakan 10% dari populasi dengan ketentuan sebagai berikut.

1. penutur jati bahasa sasaran
2. berusia 12–70 tahun
3. Penduduk asli daerah pengamatan
4. Keterwakilan aspek jenis kelamin adalah 50% laki-laki dan 50% perempuan
5. Keterwakilan aspek usia dengan memperhatikan rentang:
 - < 20 tahun (25 %)
 - 20—39 tahun (25 %)
 - 40—59 tahun (25 %)
 - ≥ 60 tahun (25 %)

6. Setiap responden tidak berasal dari satu KK (kartu keluarga) yang sama.

2.1.2.4. Penentuan Narasumber

Narasumber adalah pakar/praktisi/profesional yang memiliki informasi/pengetahuan secara jelas mengenai berbagai hal tentang bahasa daerah sasaran. Narasumber pengukuran daya hidup bahasa meliputi

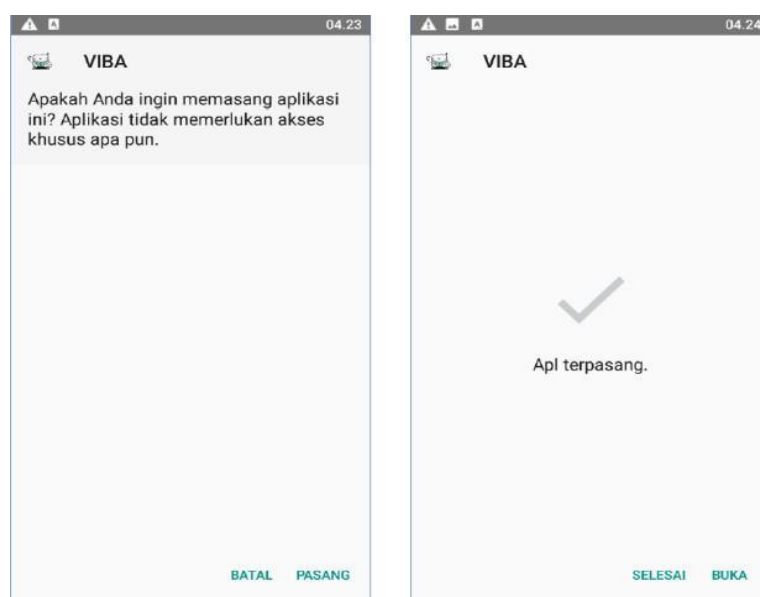
1. perangkat desa (kepala desa/sekretaris desa/ pamong desa),
2. kepala dinas terkait (pendidikan/kebudayaan/kependudukan kabupaten/kota),
3. Badan Pusat Statistik Kabupaten,
4. dosen, akademisi, pegiat bahasa, dan /atau
5. budayawan, tokoh adat/komunitas.

2.2 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Data dalam pengukuran daya hidup bahasa berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari responden atau narasumber di daerah pengamatan, sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang didapat melalui orang lain atau data yang telah diolah pihak lain, baik yang sudah diterbitkan dalam bentuk buku maupun yang belum. Data sekunder diperlukan untuk melengkapi data primer.

Pengumpulan data pengukuran daya hidup bahasa dilaksanakan secara langsung dari subjek yang telah menjadi sampel pengukuran. Pengumpulan data menggunakan aplikasi VIBA, yakni aplikasi pendataan lapangan berbasis Android/OS. Tautan aplikasi akan dikirimkan oleh Pusbanglin dengan mengajukan surat permohonan. Berikut langkah-langkah pengumpulan data dengan Aplikasi VIBA.

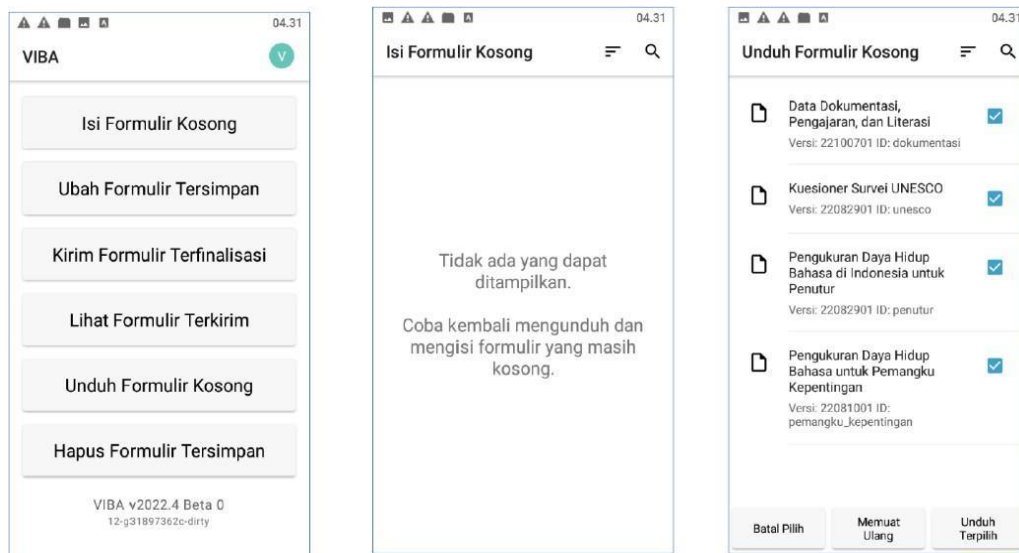
1. Unduh aplikasi VIBA melalui tautan yang sudah disediakan
2. Menonaktifkan wifi atau jaringan internet sebelum memasang aplikasi VIBA.
3. Memasang aplikasi VIBA.



4. Pindai kode QR konfigurasi yang dikirimkan oleh Pusbanglin



5. Aktifkan kembali wifi atau jaringan internet pada ponsel.
6. Unduh formulir kosong.
Unduh empat kuesioner, yaitu (i) kuesioner data dokumentasi, pengajaran, dan literasi (ii) kuesioner survei UNESCO, (iii) kuesioner pengukuran daya hidup bahasa di Indonesia untuk penutur, dan (iv) kuesioner pengukuran daya hidup bahasa untuk pemangku kepentingan.
7. Beri tanda centang pada seluruh formulir dan klik unduh terpilih



8. Mengisi formulir kosong yang terdiri atas (i) kuesioner data dokumentasi, pengajaran, dan literasi (ii) kuesioner survei UNESCO, (iii) kuesioner pengukuran daya hidup bahasa di Indonesia untuk penutur, dan (iv) kuesioner pengukuran daya hidup bahasa untuk pemangku kepentingan.

Adapun petunjuk pengisian setiap kuesioner secara terperinci dijelaskan sebagai berikut.

a. Data Dokumentasi, Pengajaran, dan Literasi

- 1) Data untuk mengisi kuesioner ini didapatkan dari kajian pustaka dan wawancara dengan pihak terkait, yaitu budayawan, praktisi bahasa, dinas pendidikan, pengajar, atau ahli bahasa sasaran.
- 2) Pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner menjadi panduan untuk melakukan wawancara.
- 3) Dalam melakukan kajian pustaka perlu ada bukti dokumentasi hasil kajian berupa sampul buku, sampul kamus, pindaian artikel, tangkapan layar acara di televisi maupun media sosial, atau rekaman audio maupun audiovisual. Bukti dokumentasi akan diunggah saat menjawab pertanyaan dalam kuesioner.
- 4) Pengisian kuesioner dapat dilakukan secara bertahap. Kuesioner yang belum lengkap dapat disimpan di aplikasi sebelum dikirim. Jika kuesioner sudah lengkap, bisa dikirim.
- 5) Hasil kajian pustaka dan wawancara dicatat manual kemudian simpulan hasil kajian pustaka digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner.
- 6) Langkah-langkah pengisian kuesioner Data Dokumentasi, Pengajaran, dan Literasi sebagai berikut.
 - a) Buka aplikasi VIBA kemudian pilih “Isi Formulir Kosong”
 - b) Pilih Data Dokumentasi, Pengajaran, dan Literasi
 - c) Isikan Asal Unit Pelayanan Terpadu (UPT), Nama Petugas, Tanggal Pengisian, dan tekan tombol “Lanjut”

The screenshot shows a mobile application interface for filling out a questionnaire. The title bar at the top says "Data Dokumentasi,..." and the status bar shows the time "15.05". The form is titled "Identitas Petugas" and contains the following fields:

- * Asal Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Badan Bahasa: A dropdown menu with "Pilih Jawaban" and a downward arrow.
- * Nama Petugas: A text input field.
- * Tanggal Pengisian: A date selection field showing "09 Jan 2024" with a blue button labeled "Pilih tanggal".

At the bottom right, there is a button labeled "LANJUT >".

- d) Isikan data lokasi berdasarkan lokasi daerah pengamatan dengan memilih daftar lokasi yang tersedia, mulai dari provinsi, kabupaten, kecamatan, hingga desa/kelurahan. Kemudian pilih tombol “Lanjut”
- e) Klik tombol “Mulai GeoPoint”
- f) Tunggu beberapa saat dan klik “Simpan”. Kemudian pilih tombol “Lanjut”

- g) Isi nama bahasa daerah sasaran dengan memilih daftar bahasa yang tersedia. Jika ada nama lain dari bahasa daerah sasaran, silakan diisikan pada kolom yang tersedia.
- h) Klik tombol “Lanjut” dan jawablah pertanyaan pada halaman berikutnya. Namun, perlu diketahui bahwa pemilihan jawaban kuesioner Data Dokumentasi, Pengajaran, dan Literasi ini ada dua tipe, yakni Anda hanya bisa memilih salah satu jika bentuk jawabannya bersimbol bulat (○) dan Anda bisa memilih lebih dari satu jika jawabannya bersimbol (□).
- i) Jika jawaban “Ya”, Anda akan diarahkan untuk mengisi judul dokumentasi yang ada.
 - Jika judul dokumentasi hanya satu, setelah mengisi silakan klik “Lanjut” dan pilih “Batal Tambah” maka Anda akan ke pertanyaan selanjutnya.
 - Jika judul dokumentasi lebih dari satu, setelah mengisi silakan klik “Lanjut” dan pilih “Tambah” maka Anda akan menambahkan judul dokumentasi satu per satu hingga semua terdata. Apabila sudah selesai silakan klik “Lanjut” dan pilih “Batal Tambah” maka Anda akan ke pertanyaan selanjutnya.
 - Apabila terlanjur tekan “Tambah”, tetapi tidak ada data yang ditambahkan, Anda bisa menghapus dengan klik ikon “panah” di bagian atas kiri tampilan aplikasi, lalu memilih ikon “hapus”.

Penting: Hanya pilih “Tambah” jika masih terdapat judul dokumentasi yang mau ditambahkan. Jika sudah tidak ada judul dokumentasi yang akan ditambahkan maka pilih “Batal tambah” untuk dapat lanjut ke pertanyaan selanjutnya

- j) Tahap akhir pengisian kuesioner adalah pengisian foto. Foto bisa diisi dengan proses wawancara atau sampul dokumentasi (buku, kamus, atau tangkapan layar audiovisual).
- k) Jika sudah selesai pengisian, Anda bisa klik “Simpan formulir dan keluar”.
- l) Apabila Anda ingin merevisi isian formulir, Anda bisa membuka “Formulir Tersimpan”.

- m) Apabila Anda sudah yakin dengan isian formulir, Anda pilih “Formulir Tersimpan” lalu klik “Tandai formulir telah terfinalisasi” dan “Simpan formulir dan keluar”.
- n) Untuk mengirim kuesioner yang terisi, klik “Kirim Formulir Terfinalisasi” pilih “Kuesioner Data Dokumentasi, Pengajaran, dan Literasi” yang akan Anda kirim kemudian klik “Kirim Terpilih” di pojok kanan bawah.
- o) Anda bisa cek kembali apakah kuesioner telah terkirim ke server dengan klik “Lihat Formulir Terkirim”.

b. Survei UNESCO

Kuesioner ini berisi daftar tanya yang diterjemahkan dari kuesioner WAL (*World Atlas of Languages*). Data yang diperoleh dari kuesioner ini digunakan sebagai masukan data ke platform Atlas Bahasa Dunia UNESCO (*World of Atlas Language*). Platform tersebut merupakan media daring interaktif dan dinamis yang digunakan untuk mendokumentasikan, menjaga, dan mempromosikan keragaman bahasa di seluruh dunia.

Data untuk mengisi kuesioner ini didapatkan dari kajian pustaka dan wawancara dengan pihak terkait, yaitu BPS, perangkat desa, budayawan, praktisi bahasa, dinas pendidikan, pengajar, atau ahli bahasa sasaran.

Pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner dijadikan pedoman saat melakukan kajian pustaka dan wawancara. Pengisian kuesioner dapat dilakukan secara bertahap. Kuesioner yang belum lengkap dapat disimpan di aplikasi sebelum dikirim. Jika kuesioner sudah lengkap, bisa dikirim.

Adapun langkah-langkah pengisian kuesioner Survei UNESCO dalam aplikasi VIBA sebagai berikut.

- a) Buka aplikasi VIBA kemudian pilih isi formulir kosong.
- b) Pilih Kuesioner Survei UNESCO.
- c) Isikan Asal Unit Pelayanan Terpadu (UPT), Nama Petugas, Tanggal Pengisian, dan tekan tombol “Lanjut”
- d) Isi jawaban berdasarkan lokasi daerah pengamatan dengan memilih daftar yang tersedia. Kemudian pilih tombol “Lanjut”.
- e) Klik tombol “Mulai GeoPoint”.
- f) Tunggu beberapa saat dan klik “Simpan”. Kemudian pilih tombol “Lanjut”.
- g) Isi nama bahasa daerah sasaran dengan memilih daftar bahasa yang tersedia. Jika ada nama lain dari bahasa daerah sasaran, silakan diisikan pada kolom yang tersedia.
- h) Klik tombol “Lanjut” dan jawablah pertanyaan pada halaman berikutnya. Karena kuesioner ini merupakan kuesioner WAL (*World Atlas of Languages*), ada banyak istilah khusus yang digunakan. Oleh karena itu, pada beberapa pertanyaan ada keterangan tambahan yang bisa dibuka dengan menekan tanda ⓘ untuk mendapatkan penjelasan istilah dalam pertanyaan.

Kuesioner Survei UNESCO

08.44 Sen, 18 Sep

1. Status Bahasa

(Q1) Status bahasa

☐ Resmi di seluruh negara
☒ Resmi Regional
☐ Resmi Minoritas
☐ Komunitas

*(Q1_1) Apakah ini bahasa nasional?

☐ Ya
☐ Tidak

*(Q1_2) Jika status bahasa itu bukan bahasa resmi yang digunakan di seluruh negara, informasikan wilayah penggunaan bahasa itu

Lewati bila bahasa resmi digunakan di seluruh negara

(Q1) Komentar/catatan/keterangan

< KEMBALI

LANJUT >

Kuesioner Survei UNESCO

08.44 Sen, 18 Sep

1. Status Bahasa

*(Q1) Status bahasa

Resmi di seluruh negara: bahasa hukum dan bahasa administrasi pemerintahan negara berdaulat. Status fungsionalitas resmi didukung oleh konstitusi dan praktik berbahasa yang dikonvensikan di suatu negara.

Resmi regional: bahasa resmi kedua dalam wilayah administratif negara.

Resmi minoritas: bahasa kelompok atau komunitas minoritas dalam konteks bahasa dominan dengan status hukum bahasa resmi kedua dalam ranah formal publik.

Komunitas: bahasa yang digunakan oleh anggota kelompok minoritas atau komunitas dalam konteks bahasa dominan. Kelompok atau komunitas minoritas mengacu pada subdivisi budaya, etnis, agama, atau sosial masyarakat, yang berada di bawah kelompok dominan dalam hal kekuatan politik, finansial, atau sosial terlepas dari ukuran salah satu kelompok.

Aplikasi Teritorial: negara bagian federal, provinsi, kabupaten, kota atau desa tempat status bahasa itu berlaku. Jika penutur tersebar di seluruh wilayah negara, tidak perlu dilakukan pengentrian.

☐ Resmi di seluruh negara
☒ Resmi Regional
☐ Resmi Minoritas
☐ Komunitas

*(Q1_1) Apakah ini bahasa nasional?

☐ Ya
☐ Tidak

*(Q1_2) Jika status bahasa itu bukan bahasa resmi yang digunakan di seluruh negara, informasikan wilayah penggunaan bahasa itu

Lewati bila bahasa resmi digunakan di seluruh negara

(Q1) Komentar/catatan/keterangan

< KEMBALI

LANJUT >

- Kolom komentar/catatan/keterangan dalam kuesioner digunakan untuk menambahkan informasi terkait dengan pertanyaan.
- Pengisian “Sumber” pada kuesioner ini bisa berasal dari BPS, data desa/kelurahan, data dinas setempat, atau kajian pustaka. Sumber harus mencantumkan tahun terbit data.
- Tahap akhir pengisian kuesioner adalah pengambilan/pengunggahan foto narasumber.
- Jika sudah selesai pengisian, Anda bisa klik “Simpan formulir dan keluar”.
- Apabila Anda ingin merevisi isian formulir, Anda bisa membuka “Formulir Tersimpan”.
- Apabila Anda sudah yakin dengan isian formulir, Anda pilih “Formulir Tersimpan” lalu klik “Tandai formulir telah terfinalisasi” dan “Simpan formulir dan keluar”.
- Untuk mengirim kuesioner yang terisi, klik “Formulir terfinalisasi” pilih “Kuesioner Survei UNESCO” yang akan Anda kirim kemudian klik “Kirim formulir” di pojok kanan bawah.
- Anda bisa cek kembali apakah kuesioner telah terkirim ke server dengan klik “Lihat Formulir Terkirim”.

c. Pengukuran Daya Hidup Bahasa di Indonesia untuk Penutur

Kuesioner pengukuran daya hidup bahasa untuk penutur terdiri atas 95 pertanyaan tertutup yang berkaitan dengan kondisi daya hidup bahasa daerah. Pertanyaan dalam kuesioner tersebut dikelompokkan berdasarkan 10 faktor vitalitas.

No.	Faktor	Jumlah Pertanyaan	Nomor Butir Pertanyaan
1	Pewarisan antargenerasi	15	9, 10, 15, 16, 17, 24, 25, 40, 41, 42, 43, 50, 51, 58, dan 59
2	Jumlah dan proporsi penutur	3	75, 76, dan 77

3	Ranah penggunaan bahasa	26	1, 2, 3, 4, 5, 12, 13, 14, 22, 23, 29, 30, 31, 32, 37, 38, 39, 46, 47, 57, 63, 64, 65, 66, 67, dan 68
4	Respons terhadap ranah dan media baru	5	21, 44, 45, 60, dan 61
5	Bahan ajar bahasa dan literasi	4	78, 79, 80, dan 81
6	Sikap pemerintah dan regulasi	9	82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, dan 90
7	Sikap penutur	15	6, 7, 8, 26, 27, 28, 33, 34, 35, 36, 52, 53, 69, 70, dan 71
8	Jenis dan kualitas dokumentasi	5	91, 92, 93, 94, dan 95
9	Kedwibahasaan	7	11, 54, 55, 56, 72, 73, dan 74
10	Kontak bahasa	6	18, 19, 20, 48, 49, dan 61

Kuesioner Pengukuran Daya Hidup Bahasa di Indonesia untuk Penutur diisi langsung berdasarkan jawaban responden meskipun ada beberapa pertanyaan yang tidak bisa dijawab langsung oleh responden. Pertanyaan nomor 1–74 dijawab oleh responden, sedangkan pertanyaan nomor 75–95 diisi oleh pengambil data berdasarkan hasil kajian pustaka dan wawancara.

Adapun langkah-langkah pengisian kuesioner Pengukuran Daya Hidup Bahasa di Indonesia untuk Penutur dalam aplikasi VIBA sebagai berikut.

- Buka aplikasi VIBA kemudian pilih isi formulir kosong.
- Pilih Pengukuran Daya Hidup Bahasa di Indonesia untuk Penutur.
- Isikan Asal Unit Pelayanan Terpadu (UPT), Nama Petugas, Tanggal Pengisian, dan tekan tombol “Lanjut”
- Bagian pertama merupakan surat pernyataan kesediaan responden. Sebelum melakukan wawancara dengan responden, pengambil data harus membacakan isi surat pernyataan kesediaan responden.
- Setelah itu klik “Lanjut” dan isi data responden.
- Setelah itu klik “Minta Tanda Tangan”. Responden menandatangani surat pernyataan di aplikasi. Kemudian klik ikon tambah (+) dan pilih “Simpan dan Tutup”. Lalu klik “Lanjut”.
- Lengkapi data responden kemudian klik tombol “Mulai GeoPoint”. Tunggu beberapa saat dan klik “Simpan”. Kemudian pilih tombol “Lanjut”.
- Langkah selanjutnya melengkapi data responden dan data bahasa sasaran.
- Dalam pengisian data wilayah penggunaan bahasa terdapat beberapa ketentuan.
 - Pertanyaan wilayah penggunaan bahasa ada dua tipe, yakni Anda hanya bisa memilih salah satu jika bentuk jawabannya bersimbol bulat (○) dan Anda bisa memilih lebih dari satu jika jawabannya bersimbol (□).
 - Jika wilayah penggunaan bahasa hanya satu kecamatan, setelah mengisi silakan klik “Lanjut” dan pilih “Batal Tambah” maka Anda akan ke pertanyaan selanjutnya.
 - Jika wilayah bahasa lebih dari satu kecamatan, setelah mengisi silakan klik “Lanjut” dan pilih “Tambah” maka Anda akan menambahkan kecamatan satu per satu hingga

semua terdata. Apabila sudah selesai silakan klik “Lanjut” dan pilih “Batal Tambah” maka Anda akan ke pertanyaan selanjutnya.

Penting: Hanya pilih “Tambah” jika masih terdapat wilayah penggunaan bahasa di kecamatan lain yang mau ditambahkan. Jika sudah tidak ada wilayah penggunaan Bahasa di kecamatan lain yang akan ditambahkan maka pilih “Batal tambah” untuk dapat lanjut ke pertanyaan selanjutnya

- j) Setelah pengisian data responden dan data bahasa, dilanjutkan dengan pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup dengan lima pilihan jawaban.
- k) Tahap akhir pengisian kuesioner adalah pengambilan/pengunggahan foto responden.
- l) Apabila Anda ingin merevisi isian formulir, Anda bisa membuka “Formulir Tersimpan”.
- m) Apabila Anda sudah yakin dengan isian formulir, Anda pilih “Formulir Tersimpan” lalu klik “Tandai formulir telah terfinalisasi” dan “Simpan formulir dan keluar”.
- n) Untuk mengirim kuesioner yang terisi, klik “Formulir terfinalisasi” pilih “Pengukuran Daya Hidup Bahasa di Indonesia untuk Penutur” yang akan Anda kirim kemudian klik “Kirim formulir” di pojok kanan bawah.
- o) Anda bisa cek kembali apakah kuesioner telah terkirim ke server dengan klik “Lihat Formulir Terkirim”.

d. Pengukuran Daya Hidup Bahasa di Indonesia untuk Pemangku Kepentingan

Kuesioner berisi data penutur bahasa di daerah pengamatan berdasarkan keterangan dari kepala kampung/desa/kelurahan. Pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner dijadikan pedoman saat melakukan kajian pustaka dan wawancara.

Langkah-langkah pengisian kuesioner Pengukuran Daya Hidup Bahasa di Indonesia untuk Pemangku Kepentingan sebagai berikut.

- a) Buka aplikasi VIBA kemudian pilih isi formulir kosong
- b) Pilih Pengukuran Daya Hidup Bahasa di Indonesia untuk Pemangku Kepentingan
- c) Isikan Asal Unit Pelayanan Terpadu (UPT), Nama Petugas, Tanggal Pengisian, dan tekan tombol “Lanjut”
- d) Isi jawaban berdasarkan lokasi daerah pengamatan dengan memilih daftar lokasi yang tersedia, mulai dari provinsi, kabupaten, kecamatan, hingga desa/kelurahan. Kemudian pilih tombol “Lanjut”
- e) Klik tombol “Mulai GeoPoint”
- f) Tunggu beberapa saat dan klik “Simpan”. Kemudian pilih tombol “Lanjut”
- g) Isi nama bahasa daerah sasaran dengan memilih daftar bahasa yang tersedia. Jika ada nama lain dari bahasa daerah sasaran, silakan diisikan pada kolom yang tersedia.
- h) Klik tombol “Lanjut” dan jawablah pertanyaan mengenai penutur pada halaman berikutnya. Namun, perlu diketahui bahwa pemilihan jawaban kuesioner Data Dokumentasi, Pengajaran, dan Literasi ini ada dua tipe, yakni Anda hanya bisa memilih salah satu jika bentuk jawabannya bersimbol bulat (○) dan Anda bisa memilih lebih dari satu jika jawabannya bersimbol a(□).
- i) Tahap akhir pengisian kuesioner adalah pengisian/pengunggahan foto. Foto bisa diisi dengan proses wawancara atau sampul dokumentasi (buku, kamus, atau tangkapan layar audiovisual).

- j) Jika sudah selesai pengisian, Anda bisa klik “Simpan formulir dan keluar”.
- k) Apabila Anda ingin merevisi isian formulir, Anda bisa membuka “Formulir Tersimpan”.
- l) Apabila Anda sudah yakin dengan isian formulir, Anda pilih “Formulir Tersimpan” lalu klik “Tandai formulir telah terfinalisasi” dan “Simpan formulir dan keluar”.
- m) Untuk mengirim kuesioner yang terisi, klik “Kirim Formulir Terfinalisasi” pilih “Kuesioner Data Dokumentasi, Pengajaran, dan Literasi” yang akan Anda kirim kemudian klik “Kirim Terpilih” di pojok kanan bawah.
- n) Anda bisa cek kembali apakah kuesioner telah terkirim ke server dengan klik “Lihat Formulir Terkirim”.

BAB III

PEMANTAUAN INDEKS DAN PELAPORAN

Pengolahan data kuesioner yang telah terkirim ke dalam server dilakukan secara komputerisasi sehingga Bab III ini menguraikan panduan mengenai pemantauan indeks dan sistematika pelaporan.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait pengolahan data, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kuesioner a, b, dan d menghasilkan data kualitatif yang mendukung data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner c. Data dari ketiga kuesioner tersebut dapat ditarik/diunduh dari server VIBA oleh admin.
- 2) Pengolahan data kuesioner c dilakukan secara komputerisasi secara otomatis ketika kuesioner telah terkirim ke server VIBA. Hasil pengolahan dapat dilihat di monitoring dashboard atau VIBA Indeks.

3.1 Data Indeks

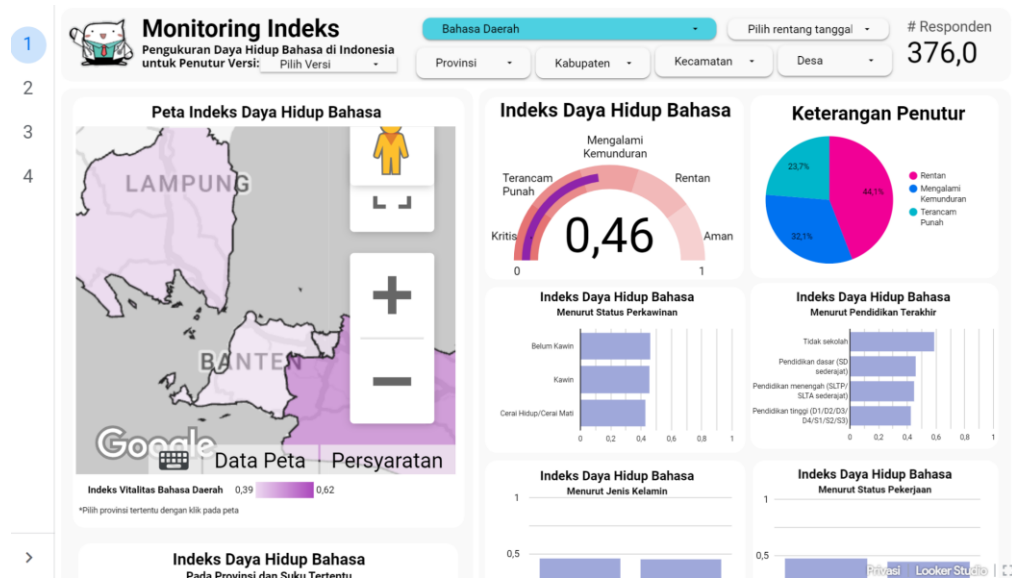
Data indeks merupakan hasil pengolahan dan penghitungan data yang dilakukan secara komputerisasi dari seluruh kuesioner pengukuran daya hidup bahasa yang telah terkirim ke server VIBA. Data Indeks tersebut disajikan di aplikasi VIBA Indeks dengan tautan <https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/indeks/>. Setiap pengguna di Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta unit pelaksana teknis (UPT) dapat mengakses tautan tersebut. Data yang ditampilkan adalah data indeks dari bahasa yang telah dilakukan pengumpulan data untuk pengukuran daya hidup bahasa di wilayah kerja UPT.

Terdapat empat bagian yang tampil pada laman VIBA Indeks, yaitu 1) Monitoring Indeks, 2) Monitoring Faktor dengan *Donut Chart*, 3) Monitoring Faktor dengan *Bar Chart* dan Tabel, dan 4) Monitoring Perbandingan.

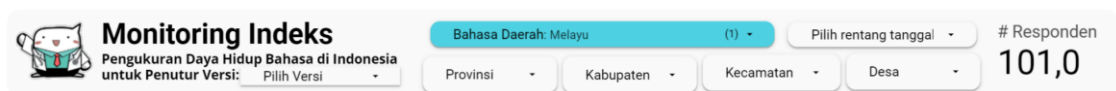
3.1.1 Monitoring Indeks

Monitoring Indeks merupakan bagian dari aplikasi VIBA untuk memantau indeks daya hidup bahasa berdasarkan sampel yang telah diambil. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Monitoring Indeks dan penjelasannya.

- 1) VIBA Indeks dapat dilihat pada tautan <https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/indeks/>



- 2) Pada bagian kepala (*header*), ditampilkan judul dan filter-filter yang dapat digunakan untuk mengontrol data. *Header* terdiri atas lima bagian, yaitu a) judul, b) filter bahasa, c) filter wilayah, d) filter tanggal, dan e) jumlah responden.



- a) Bagian judul menerangkan judul dashboard. Pada bagian judul, merekat filter “Pilih Versi” untuk memilih versi data yang akan ditampilkan. Jika filter “Pilih Versi” diklik, maka pengguna dapat memilih versi form yang mau ditampilkan. Di bagian kanan terdapat *Record Count* yang memberikan keterangan jumlah responden pada versi tersebut.

✓ Pilih Versi	Record Count
🔍 Ketik untuk menelusuri	
✓ 22082901	101

- b) Filter bahasa digunakan untuk memilih bahasa tertentu yang ingin diketahui indeksnya pada *dashboard*.

Bahasa Daerah (1)
🔍 Ketik untuk menelusuri
✓ Melayu
Lampung Cikoneng
Jawa
Basemah

- c) Filter wilayah digunakan untuk memilih provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa tempat tinggal responden. Berikut adalah tampilan fitur wilayah.

Provinsi ▾

Kabupaten ▾

Kecamatan ▾

Desa ▾

Pengguna dapat memilih wilayah provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa yang ingin diketahui indeks daya hidup bahasanya. *Record count* pada sebelah kanan Provinsi menunjukkan jumlah responden pada provinsi tersebut.

✓ Provinsi	Record Count	✓ Kabupaten	Record Count
Q Ketik untuk menelusuri		Q Ketik untuk menelusuri	
✓ DKI JAKARTA	101	✓ KOTA ADM. JAKARTA BA...	101
✓ LAMPUNG	100	✓ KAB. LAMPUNG SELATAN	100
✓ JAWA BARAT	100	✓ KAB. CIREBON	100
✓ BANTEN	75	✓ KAB. SERANG	75

✓ Kecamatan	Record Count	✓ Desa	Record Count
Q Ketik untuk menelusuri		Q Ketik untuk menelusuri	
✓ Kebon Jeruk	101	✓ Sukabumi Utara	100
✓ Palas	100	✓ Palas Pasemah	99
✓ Kapetakan	100	✓ Cikoneng	74
✓ Anyar	75	✓ Pegaan Lor	50
		✓ Kapetakan	50
		✓ Anyar	1
		✓ Palas Jaya	1
		✓ Kebon Jeruk	1

- d) Filter tanggal digunakan untuk memilih tanggal data yang ingin dipantau. Pengguna dapat memilih tanggal mulai (*start date*) dan tanggal berakhir (*end date*).

Pilih rentang tanggal ▾

Tanggal Mulai

Rentang tanggal otomatis ▾

Tanggal Akhir

< January 2024 >

< January 2024 >

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
31	1	2	3	4	5	6	31	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13	7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20	14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	1	2	3	28	29	30	31	1	2	3
4	5	6	7	8	9	10	4	5	6	7	8	9	10

BATAL

TERAPKAN

- e) Jumlah responden ditampilkan untuk mengetahui berapa jumlah data yang sedang aktif. Jika pengguna mengaktifkan filter, jumlah responden yang aktif akan langsung termutakhir sesuai dengan filter yang dipilih.

Responden

376,0

- 3) Bagian Peta Indeks Daya Hidup menunjukkan hasil pengukuran daya hidup bahasa pada level provinsi. Indeks ditampilkan dalam bentuk peta untuk memudahkan pengguna dalam melihat sebaran indeks vitalitas menurut wilayahnya. Makin gelap warna yang ditampilkan makin tinggi indeks vitalitas bahasa daerah di wilayah tersebut.



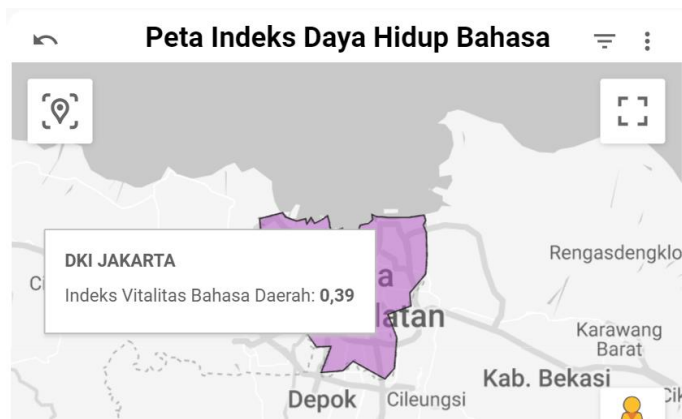
Untuk memfasilitasi fleksibilitas dalam melihat sebaran wilayah, pengguna dapat melakukan *zoom-in* dan *zoom-out* dengan melakukan *scroll-up* dan *scroll-down* dengan *mouse* atau melalui ikon melakukan *zoom-in* (+) dan *zoom-out* (-) seperti pada gambar berikut.



Pengguna juga dapat menampilkan peta dengan layar penuh (*full screen*) dengan mengeklik ikon berikut (pojok kanan atas peta).



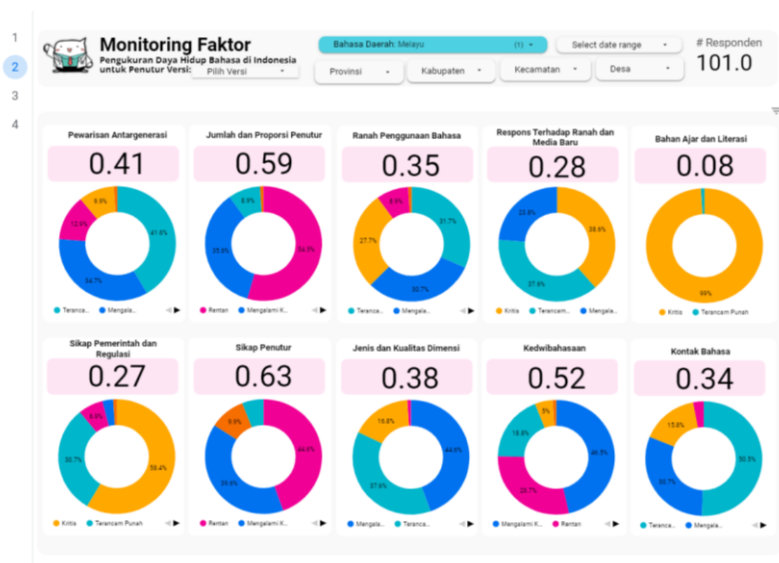
Untuk mengetahui nilai indeks suatu bahasa daerah pada satu wilayah, pengguna dapat mengarahkan kursor ke wilayah provinsi tertentu dan akan terlihat gambar sebagai berikut.



Indeks bahasa daerah yang tampil pada gambar tersebut sesuai dengan filter bahasa daerah yang dipilih. Untuk menampilkan detail indeks vitalitas bahasa daerah pada provinsi tertentu, pengguna dapat mengeklik wilayah yang diinginkan.

3.1.2. Monitoring Faktor dengan *Donut Chart*

Monitoring faktor digunakan untuk memantau subindeks pada sepuluh faktor pembangun indeks daya hidup bahasa daerah, yaitu pewarisan bahasa antargenerasi, jumlah dan proporsi penutur, ranah penggunaan bahasa, respons terhadap ranah dan media baru, bahan ajar bahasa dan literasi, sikap pemerintah dan regulasi, sikap penutur, jenis dan kualitas dokumentasi, kedwibahasaan, dan kontak bahasa. Subindeks pada tiap faktor digambarkan dalam bentuk *donut chart*.

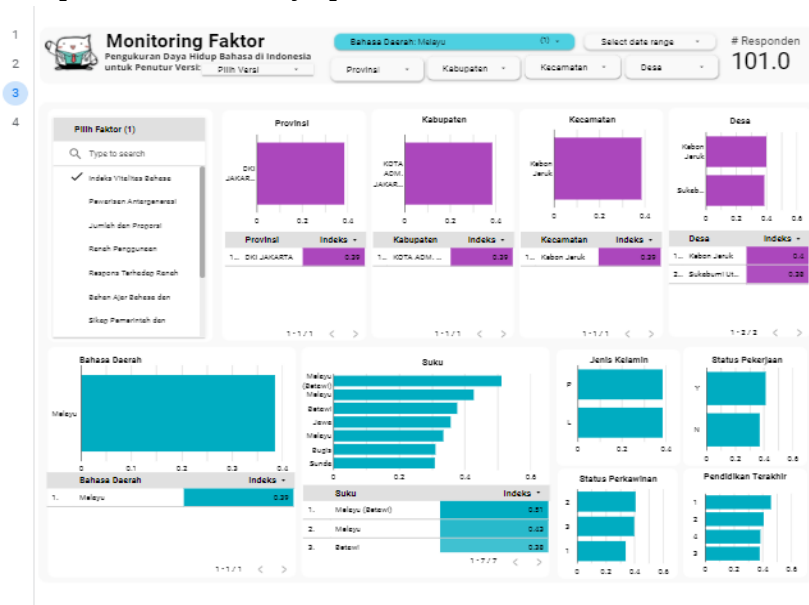


Donut chart menampilkan proporsi lima kategori daya hidup (kritis, terancam punah, mengalami kemunduran, rentan, dan aman) untuk masing-masing subindeks. *Donut chart* ditampilkan berdampingan untuk tiap subindeks untuk memudahkan pengguna melihat pada subindeks mana data bahasa yang aktif perlu mendapat perhatian.

3.1.3 Monitoring Faktor dengan *Bar Chart* dan Tabel

Monitoring faktor dengan *bar chart* dan tabel digunakan untuk memantau nilai subindeks pada sepuluh faktor pembangun indeks daya hidup bahasa daerah menurut identitas responden.

- 1) Pada fitur **Pilih Faktor**, pengguna dapat memilih salah satu dari sepuluh faktor untuk ditampilkan subindeksnya pada *bar chart* dan tabel.

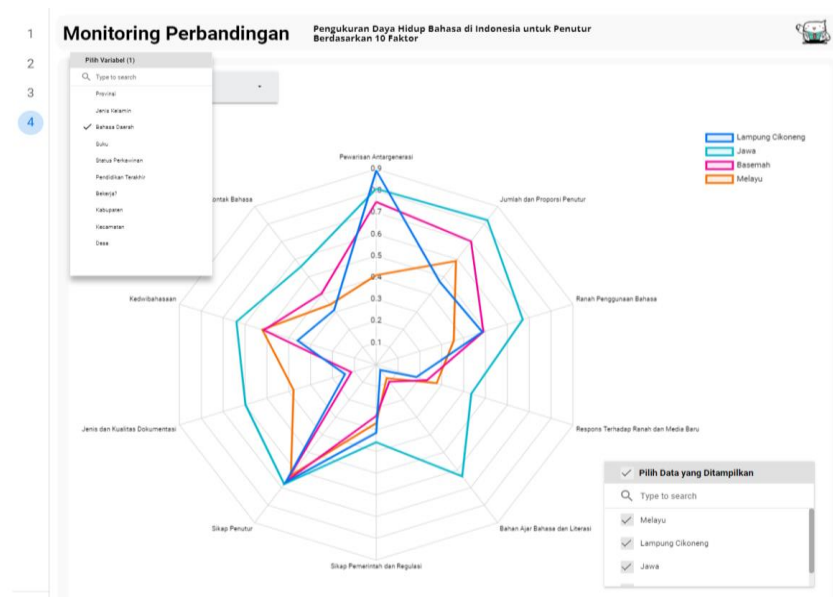


- 2) Besaran subindeks tertentu yang sedang aktif pada level provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa ditampilkan pada *bar chart* (berwarna ungu) di bagian kanan.
- 3) Nilai subindeks menurut identitas responden seperti bahasa daerah, suku, jenis kelamin, status pekerjaan, status perkawinan, dan pendidikan terakhir dapat dilihat pada *bar chart* (berwarna biru) di bagian bawah.

3.1.4 Monitoring Perbandingan

Monitoring perbandingan digunakan untuk membandingkan subindeks berdasarkan dua kondisi atau lebih dalam bentuk jaring laba-laba (*radar chart*).

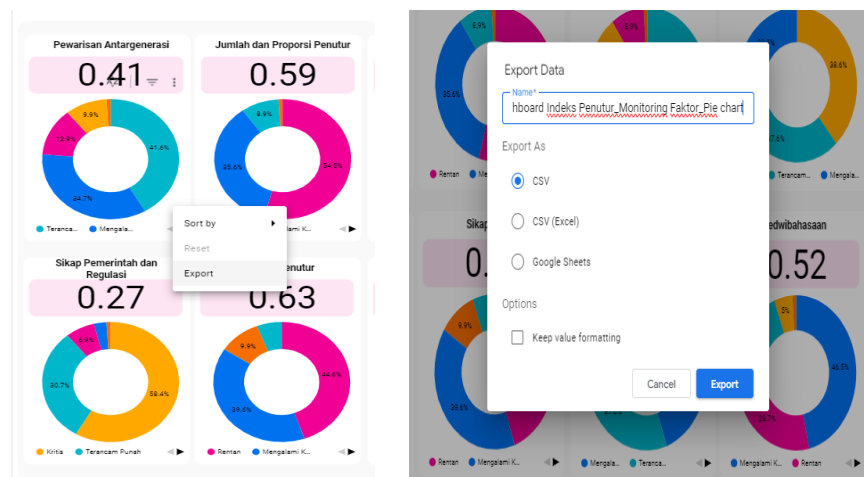
- 1) Pada fitur **Pilih Variabel**, pengguna dapat memilih salah satu dari sepuluh variabel (provinsi, jenis kelamin, bahasa daerah, suku, status perkawinan, pendidikan terakhir, pekerjaan, kabupaten, kecamatan, desa) yang akan diaktifkan.
- 2) Pada fitur **Pilih Data yang Ditampilkan**, pengguna dapat memilih satu, dua, atau lebih kategori yang akan ditampilkan pada radar chart.



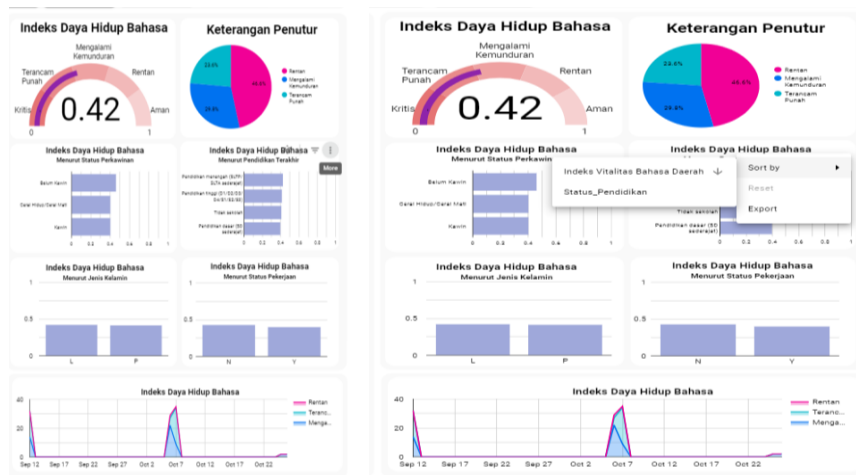
3.2 Fitur-fitur Dashboard VIBA Indeks

Ada beberapa fitur yang terdapat pada dashboard VIBA Indeks.

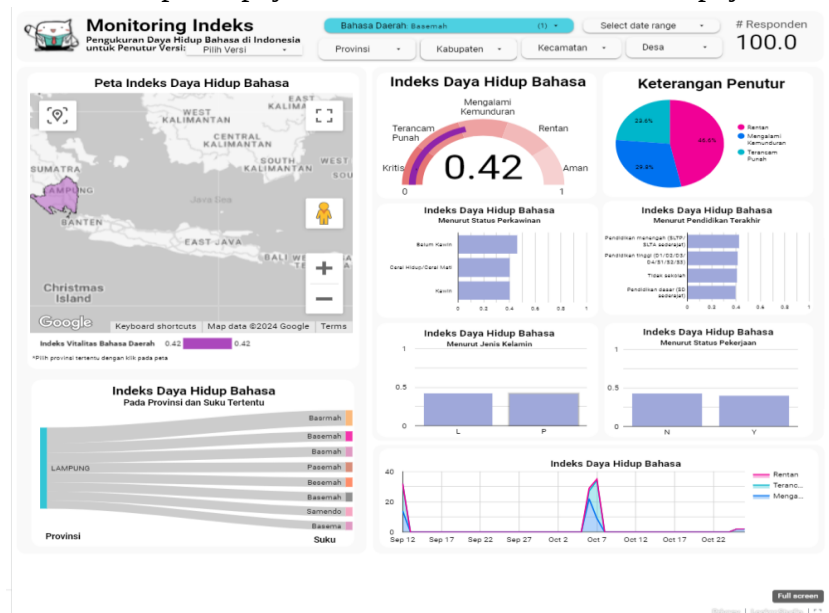
- 1) *Filter*: digunakan untuk memilih bahasa daerah tertentu, wilayah tertentu, atau bahasa pada wilayah tertentu. Filter dapat dilakukan dengan beberapa cara.
 - a. Filter melalui *header*.
 - b. Filter provinsi dengan mengklik *choropleth map*.
 - c. Filter bahasa pada provinsi tertentu dengan mengklik *sankey chart*.
- 2) *Data export*: digunakan untuk mendapatkan data yang ditampilkan pada *chart* dengan cara klik kanan pada *chart* yang ingin diekspor kemudian mengatur opsi ekspor yang ingin dipilih.



- 3) *Data sorting*: digunakan untuk mengurutkan data berdasarkan karakteristik tertentu. Sorting dilakukan dengan mengklik titik tiga (⋮) pada bagian pojok kanan atas *chart* yang mau diurutkan, lalu pilih *sort by*.



- 4) *Full screen*: digunakan untuk menampilkan dashboard pada satu layar penuh. Fitur *full screen* terdapat di pojok kanan bawah *dashboard* dan pojok kanan atas *choropleth map*.



3.3 Pelaporan

Sistematika pengukuran daya hidup bahasa, baik dalam aspek logika penyajian maupun dalam aspek pelaporan, terdiri atas lima bab sebagai berikut.

- 1) Bab I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, masalah, tujuan kajian, manfaat kajian, dan ruang lingkup kajian.
- 2) Bab II berisi kajian pustaka, kerangka teori, dan konsep-konsep operasional dalam pengukuran daya hidup bahasa.
- 3) Bab III berisi metodologi yang digunakan dalam pengukuran daya hidup bahasa. Di dalam bab ini disajikan uraian mengenai objek, lokasi, waktu pengukuran, populasi dan teknik pemilihan sampel, metode pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.
- 4) Bab IV berisi hasil dan pembahasan dengan cakupan gambaran umum; karakteristik responden; distribusi frekuensi dan persentase setiap indikator vitalitas bahasa (penutur bahasa, kontak bahasa, bilingualisme dalam komunitas masyarakat, posisi dominan sebuah etnik, ranah penggunaan bahasa etnik, sikap bahasa etnik, regulasi bahasa,

pembelajaran bahasa, dan dokumentasi bahasa); vitalitas bahasa berdasarkan hubungan semua jenis indikator dengan karakteristik penutur (jenis kelamin, kelompok usia, jenjang pendidikan, jenis pekerjaan); serta pandangan masyarakat desa tetangga dan pandangan aparat kampung terhadap suatu bahasa.

- 5) Bab V berisi simpulan, saran, dan rekomendasi.

BAB IV

PENUTUP

Daya hidup suatu bahasa merujuk pada intensitas penggunaan dan eksistensi sebuah bahasa sebagai alat komunikasi dalam berbagai konteks sosial untuk tujuan tertentu. Hasil kajian terhadap daya hidup bahasa digunakan untuk menentukan status sebuah bahasa berdasarkan kategorinya. Tujuan utama dari pengkategorian ini adalah untuk mengetahui tingkat kondisi atau status daya hidup bahasa yang dapat diarahkan untuk menyelamatkan kepunahan suatu bahasa.

Pengukuran daya hidup bahasa seringkali terhambat karena beberapa faktor, antara lain pengumpulan, penginputan, dan penghitungan data yang tidak efektif dan efisien. Karena itulah, diperlukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, yakni mengubah metode pengumpulan, penginputan, dan penghitungan data yang sebelumnya berbasis kertas menjadi berbasis komputer. Perubahan metode tersebut berbentuk digitalisasi pengukuran daya hidup bahasa dengan penggunaan aplikasi VIBA.

Penggunaan aplikasi VIBA dalam pengukuran daya hidup bahasa akan mempengaruhi metode dan teknik pengumpulan, penginputan, dan penghitungan data. Oleh karena itu, diperlukan petunjuk teknis sebagai acuan pengukuran daya hidup bahasa yang dapat dimanfaatkan secara masif. Diharapkan dengan adanya petunjuk teknis ini maka akan menyeragamkan metode pengumpulan dan penghitungan data khususnya di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta mempermudah pengumpulan, penginputan, dan penghitungan data tersebut.

LAMPIRAN

1. Kuesioner Dokumentasi, Pengajaran, dan Literasi

Data Dokumentasi, Pengajaran, dan Literasi didapatkan dari kajian pustaka dan wawancara dengan pihak terkait.

- 1) Apakah terdapat buku sekolah yang ditulis dalam bahasa daerah ini? Jika ada, sebutkan buku sekolah yang ditulis dalam bahasa daerah ini!
- 2) Apakah bahasa daerah ini telah memiliki sistem ortografi?
 1. Tidak memiliki sistem ortografi
 2. Memiliki sistem ortografi sederhana tetapi tidak digunakan
 3. Memiliki sistem ortografi sederhana dan digunakan
 4. Memiliki sistem ortografi yang mapan tetapi tidak digunakan
 5. Memiliki sistem ortografi yang mapan dan digunakan
- 3) Apakah terdapat bahan ajar untuk pembelajaran bahasa daerah ini? Jika ada, sebutkan!
- 4) Apakah terdapat pengajar (guru, maestro, tokoh adat, budayawan, aktivis bahasa) yang mengajarkan bahasa daerah ini? Jika ada, sebutkan jumlah dan proporsi (guru, maestro, tokoh adat, budayawan, aktivis bahasa) setiap pengajar bahasa daerah ini!
- 5) Apakah bahasa ini diajarkan di sekolah? Jika iya, sebutkan jenjang kelasnya dan proporsi jam pembelajaran!
- 6) Apakah terdapat bahan bacaan (kitab suci, buku cerita, buku keagamaan, selebaran, dll) yang menggunakan bahasa daerah ini? Jika ada, sebutkan!
- 7) Apakah terdapat acara di radio yang menggunakan bahasa daerah ini? Jika ada, sebutkan! Jelaskan durasi, jadwal, dan nama acaranya!
- 8) Apakah terdapat acara di televisi yang menggunakan bahasa daerah ini? Jika ada, sebutkan! Jelaskan durasi, jadwal, dan nama acaranya!
- 9) Apakah terdapat media sosial yang menggunakan bahasa daerah ini atau yang khusus menayangkan mengenai bahasa ini (Youtube, Twitter, Instagram, Facebook, dll)? Jika ada, sebutkan akun media sosial yang menggunakan bahasa daerah ini atau yang khusus menayangkan mengenai bahasa ini (Youtube, Twitter, Instagram, Facebook, dll)!
- 10) Apakah terdapat media cetak (koran, majalah) yang menggunakan bahasa daerah ini? Jika ada, sebutkan media cetak (koran, majalah) yang menggunakan bahasa daerah ini!
- 11) Apakah terdapat tulisan mengenai bahasa daerah ini yang telah diterbitkan (artikel, laporan penelitian, jurnal, buku)? Jika ada, sebutkan judul tulisan mengenai bahasa daerah ini yang telah diterbitkan (artikel, laporan penelitian, jurnal, buku)!
- 12) Apakah bahasa daerah Anda mempunyai kamus yang telah disusun? Jika ada, sebutkan judul kamus yang telah disusun!
- 13) Apakah bahasa daerah ini memiliki buku tata bahasa yang telah disusun? Jika ada, sebutkan judul buku tata bahasa yang telah disusun!
- 14) Apakah dokumentasi bahasa daerah ini berupa rekaman suara? Jika ada, sebutkan rekaman suara bahasa daerah ini yang telah disusun!
- 15) Apakah dokumentasi bahasa daerah Anda berupa rekaman video? Jika ada, sebutkan rekaman video bahasa daerah ini yang telah disusun!

- 16) Apakah dokumentasi bahasa daerah ini berupa sketsa gramatikal atau daftar kata? Jika ada, sebutkan dokumentasi bahasa daerah ini berupa sketsa gramatikal atau daftar kata yang telah disusun!

2. Kuesioner Survei UNESCO

Kuesioner Survei UNESCO

Nama bahasa :
Nama lain :
Kode :

1. (Q1) Status bahasa:¹¹

- a. Resmi di seluruh negara
- b. Resmi Regional
- c. Resmi Minoritas
- d. Komunitas

(Q1_1) Apakah ini bahasa nasional?

(Q1_2) Jika status bahasa itu bukan bahasa resmi yang digunakan di seluruh negara, informasikan wilayah penggunaan bahasa itu!

(Q1) Komentar/catatan/keterangan:

2. (Q3) Apakah tersedia contoh penggunaan bahasa...(nama bahasa daerahnya) yang diarsipkan dan dapat diakses dalam bentuk...

- . Tulisan ☐ ya ☐ tidak
- a. Video ☐ ya ☐ tidak
- b. Audio ☐ ya ☐ tidak

(Q3)

Catatan/komentar:.....

3. (Q4) Apakah tersedia deskripsi leksikal dan gramatikal bahasa.....(nama bahasa daerahnya) berbentuk....

- a. Kamus dan tata bahasa: ☐ ya ☐ tidak

Jika ya:

- ☐ cetak
☐ digital

- b. Glosarium dan deskripsi: ☐ ya ☐ tidak

Jika ya:

- ☐ cetak
☐ digital

- c. Tidak ada deskripsi

(Q4)

Catatan/komentar:.....

¹ **Resmi di seluruh negara:** bahasa hukum dan bahasa administrasi pemerintahan negara berdaulat. Status fungsionalitas resmi didukung oleh konstitusi dan praktik berbahasa yang dikonvensikan di suatu negara.

Resmi regional: bahasa resmi kedua dalam wilayah administratif negara.

Resmi minoritas: bahasa kelompok atau komunitas minoritas dalam konteks bahasa dominan dengan status hukum bahasa resmi kedua dalam ranah formal publik.

Komunitas: bahasa yang digunakan oleh anggota kelompok minoritas atau komunitas dalam konteks bahasa dominan.

Aplikasi Teritorial: negara bagian federal, provinsi, kabupaten, kota atau desa tempat status bahasa itu berlaku. Jika penutur tersebar di seluruh wilayah negara, tidak perlu dilakukan pengentrian.

4. (Q5) Bagaimana tingkat grafisasi (*graphisation*) bahasa....(nama bahasa daerahnya)?²
- Sistem penulisan terstandarisasi dengan pengodean aksara lengkap (*font, keyboard, software* dll.)
 - Sistem penulisan konvensional dengan pengodean aksara sebagian
 - Sistem penulisan yang konsisten tanpa pengodean aksara (dengan aksara alternatif)
nama aksara alternatif yang digunakan:.....
 - Sistem penulisan yang tidak sistematis (dengan aksara alternatif)
nama aksara alternatif yang digunakan:.....
 - Penggunaan dalam bentuk tulis yang terbatas (dengan aksara alternatif)
nama aksara alternatif yang digunakan:.....
 - Tidak ada penggunaan dalam bentuk tulis

(Q5)

Catatan/komentar:.....

5. (Q6) Bagaimana tingkat kebakuan (standarisasi) bahasa.....(nama bahasa daerahnya)?³
- Bahasa baku modern
 - Bahasa baku
 - Bahasa semi-baku
 - Bahasa tidak baku

(Q6)

Catatan/komentar*:.....

6. (Q7) Di mana pengguna bahasa (nama bahasa daerahnya) tinggal?
- Di seluruh wilayah Indonesia
 - Di suatu wilayah Indonesia
 - Di wilayah lintas batas Indonesia
 - Di wilayah yang terpisah dari Indonesia
 - Tersebar di satu wilayah Indonesia
 - Tersebar di seluruh wilayah Indonesia

Jika pengguna bahasa (nama bahasa daerahnya) tidak tinggal di seluruh wilayah Indonesia, sebutkan wilayah pengguna bahasa tersebut!.....

(Q7_1) Di mana sebagian besar pengguna bahasa (nama bahasa daerahnya) tinggal?

- ☐ daerah pedesaan
☐ daerah perkotaan

² *Graphisation*:

³ **Bahasa baku modern**: norma-norma terkodifikasi yang didukung secara hukum dan dikembangkan dalam jangka waktu lama.

Bahasa baku: norma-norma terkodifikasi dan diterima oleh sebagian besar pengguna.

Bahasa semi-baku: norma fleksibel dengan variasi spesifik pengguna.

Bahasa tidak baku: tidak ada norma.

Norma: Kumpulan sarana linguistik konvensional yang umum digunakan dalam suatu bahasa tertentu, termasuk peraturan yang mengatur penggunaan sarana tersebut yang telah diterima secara umum oleh komunitas linguistik tertentu selama periode sejarah tertentu.

(Jawaban bisa lebih dari satu)

(Q7) Catatan/komentar:.....

7. (Q8) Berapa jumlah kelompok pengguna bahasa?

- a. 1 sampai 9 pengguna
- b. 10 sampai 99 pengguna
- c. 100 sampai 999 pengguna
- d. sampai 9.999 pengguna
- e. 10.000 sampai 99.999 pengguna
- f. 100.000 sampai 999.999 pengguna
- g. 1.000.000 sampai 9.999.999 pengguna
- h. 10.000.000 sampai 99.999.999 pengguna
- i. 100.000.000 sampai 999.999.999 pengguna
- j. 1.000.000.000 lebih pengguna

(Q8_1) Jika ada informasinya, berapa jumlah pengguna?

(Q8_2) Sumber:

(Q8_3) Tahun referensi data:

(Q8) Komentar/catatan/keterangan:

8. (Q9) Berapa proporsi pengguna bahasa.... (nama bahasa daerahnya) dari total populasi nasional negara?

- a. (hampir) semua
- b. Lebih dari 50%
- c. Kurang dari 50%
- d. Kurang dari 10%
- e. Kurang dari 1%
- f. Tidak ada yang menggunakannya dalam komunikasi digital

Jika ada informasinya, berapa persen proporsi spesifiknya?

(Q9_1) Sumber:

(Q9)

Catatan/komentar:.....

9. (Q10) Berapa proporsi pengguna dalam referensi komunitas?⁴

- a. (hampir) semua
- b. Lebih dari 50%
- c. Kurang dari 50%
- d. Kurang dari 10%
- e. Kurang dari 1%
- f. Tidak ada

(Q10_1) Jika memungkinkan, berapa (%) proporsi spesifiknya?

(Q10_2) Sumber:

⁴ **Referensi Komunitas:** komunitas linguistik potensial yang ditentukan oleh norma, ideologi, dan praktik etnokultural bersama dari anggotanya.

(Q10) Komentar/catatan/keterangan:

10. Berapa persebaran umur pengguna bahasa tersebut? (jika angka sebenarnya tidak tersedia, masukkan perkiraan angka)⁵

- ☐ (Q11-1) Generasi muda (<15 tahun): pengguna
- ☐ (Q11_2) Generasi menengah (15-65 tahun):.....pengguna
- ☐ (Q11-3) generasi tua (>65 tahun):.....pengguna
- (Q11_4) Sumber:
- (Q11) Komentar/catatan/keterangan:

11. (Q12) Bagaimana penggunaan bahasa itu berdasarkan generasi?

- a. Semua generasi
- b. Berkurang di kalangan generasi muda (<15 tahun)
- c. Terbatas pada generasi menengah dan lebih tua (>15 tahun dan lebih tua)
- d. Terbatas pada generasi yang lebih tua (>65 tahun)
- e. Terbatas pada beberapa lansia
- f. Tidak digunakan sama sekali

(Q12) Komentar/catatan/keterangan:

12. (Q13) Berapa jumlah pengguna bahasa (nama bahasa daerahnya) berdasarkan pendidikan tertinggi pengguna?

Tingkat Pendidikan	Total	Laki-laki	Perempuan
a. Perguruan tinggi			
b. Pendidikan menengah atas			
c. Pendidikan menengah pertama			
d. Pendidikan dasar			
e. Pendidikan usia dini			

(Q13_1)

Sumber.....

(Q13)

Catatan/komentar.....

⁵ **Generasi muda:** berkisar dari anak-anak sampai kepada orang dewasa muda.

Generasi menengah: berkisar dari orang dewasa muda sampai kepada generasi yang sudah mapan dan termasuk ke dalam kelompok yang disebut generasi orang tua.

13. (Q14) Apa kualifikasi pekerjaan pengguna bahasa(nama bahasa daerahnya)?

Pekerjaan	Total	Laki	Perempuan
a. Manajer			
b. Profesional			
c. Teknisi dan asosiasi profesional			
d. Pekerja bidang administrasi			
e. Pekerja layanan dan pemasaran			
f. Pekerja terampil di bidang pertanian, kehutanan, perikanan			
g. Pekerja kerajinan dan perdagangan			
h. Operator pabrik dan mesin serta perakit			
i. Pekerja dasar			

(Q14_1)

Sumber.....

(Q14)

Komentar/catatan/keterangan.....

14. (Q15) Bagaimana sebaran kompetensi bahasa pengguna bahasa....(nama bahasa daerahnya)?

(Jika jumlah sebenarnya tidak tersedia, harap masukkan angka perkiraan)

- 1) Mengerti semua, berbicara fasih :orang (laki-laki:.....dan perempuan:.....)
- 2) Mengerti semua, berbicara dengan baik :.....orang (laki-laki:.....dan perempuan:.....)
- 3) Mengerti dengan baik, berbicara beberapa:.....orang (laki-laki:.....dan perempuan:.....)
- 4) Mengerti beberapa, berbicara sedikit :.....orang (laki-laki:.....dan perempuan:.....)
- 5) Mengerti sedikit, tidak bisa berbicara :.....orang (laki-laki:.....dan perempuan:.....)
- 6) Tidak menggunakan bahasa daerah ini

(Q15_1)

Sumber.....

(Q15)

Komentar/catatan/keterangan.....

15. (Q16) Berapa proporsi pengguna yang melek huruf dalam bahasa.....(nama bahasa daerahnya)?

- g. (hampir) semua
- h. Lebih dari 50%
- i. Kurang dari 50%

- j. Kurang dari 10%
- k. Kurang dari 1%
- l. Tidak ada yang melek huruf dalam bahasa.....(nama bahasa daerahnya)

Jika ada informasinya, berapa persen proporsinya?.....

(Q16_1)

Sumber.....

(Q16)

Komentar/catatan/keterangan.....

16. (Q17) Berapa populasi pengguna bahasa....(nama bahasa daerahnya) dalam komunikasi digital?

- m. (hampir) semua
- n. Lebih dari 50%
- o. Kurang dari 50%
- p. Kurang dari 10%
- q. Kurang dari 1%
- r. Tidak ada yang menggunakannya dalam komunikasi digital

Jika ada informasinya, berapa persen proporsinya?.....

(Q17_1)

Sumber.....

(Q17)

Komentar/catatan/keterangan.....

17. (Q18) Dalam lingkup sosiogeografis bagaimana bahasa itu digunakan?

- a. Dalam komunikasi seluruh dunia (internasional)
- b. Dalam beberapa negara atau satu belahan dunia (supranasional)
- c. Dalam sebuah negara dan wilayah negara-negara bertetangga (lintas batas)
- d. Dalam keseluruhan wilayah dari suatu negara (negara)
- e. Dalam wilayah perbatasan dari negara-negara bertetangga (lintas batas supraregional)
- f. Dalam beberapa wilayah dari suatu negara (supraregional)
- g. Dalam sebuah wilayah lintas batas dari suatu negara (lintas batas regional)
- h. Dalam satu wilayah dari suatu negara (regional)
- i. Dalam satu wilayah setempat atau lebih dari suatu negara (lokal)

(Q18_1) Jika memungkinkan, informasikan wilayah penggunaan bahasa itu:

(Q18) Komentar/catatan/keterangan:

18. (Q19) Dalam sektor sosioekonomi apa bahasa itu digunakan? Pilih semua yang sesuai.

- a. (Q19_1) Sektor Kuiner – pengambilan keputusan tingkat tertinggi; termasuk eksekutif puncak atau pejabat di pemerintahan, sains, universitas, nirlaba, perawatan kesehatan, budaya, media.
- b. (Q19_2) Sektor Kuarter – kegiatan intelektual; meliputi pemerintahan, kebudayaan, perpustakaan, penelitian ilmiah, pendidikan, teknologi informasi.

- c. (Q19_3) Sektor Tersier – industri jasa dan pelayanan yang mencakup industri retail, grosir, transportasi dan distribusi, hiburan (film, siaran televisi, siaran radio, musik, bioskop, dll.), restoran, jasa administrasi perkantoran, media massa, wisata, asuransi, perbankan, kesehatan, dan hukum.
 - d. (Q19_4) Sektor Sekunder – produksi barang jadi yang mencakup produksi besi dan baja tempa, produksi mobil dan tekstil, industri bahan kimia, produksi bahan baku pesawat, sektor pemanfaatan energi, sektor rekayasa energi, sektor konstruksi, dan industri pembuatan kapal.
 - e. (Q19_5) Sektor Primer – ekstraksi dan panen hasil bumi yang mencakup produksi bahan mentah dan makanan pokok serta agrikultur (penggunaan pribadi dan komersil) berupa hasil pertambangan, berkebun, beternak, berburu dan meramu, memancing, serta menggali.
 - f. (Q19_6) Tidak digunakan sama sekali
- (Q19) Komentar/catatan/keterangan:

19. (Q20) Di ranah manakah bahasa tersebut digunakan?⁶

- a. (Q20_1) Ranah publik — sifat penggunaan bahasa
 - ☐ tidak digunakan
 - ☐ digunakan secara eksklusif
 - ☐ digunakan berdampingan dengan bahasa lain
 - ☐ digunakan sebagai pelengkap

(Q20_1_1) Ranah publik — kestabilan penggunaan bahasa

 - ☐ stabil
 - ☐ meningkat
 - ☐ menurun
- b. (Q20_2) Ranah kehidupan sehari-hari — sifat penggunaan bahasa
 - ☐ tidak digunakan
 - ☐ digunakan secara eksklusif
 - ☐ digunakan berdampingan dengan bahasa lain
 - ☐ digunakan sebagai pelengkap

(Q20_2_1) Ranah kehidupan sehari-hari — kestabilan penggunaan bahasa

 - ☐ stabil
 - ☐ meningkat
 - ☐ menurun
- c. (Q20_3) Ranah kehidupan pribadi — sifat penggunaan bahasa

⁶ Ranah publik; penggunaan bahasa di ruang publik (lingkup institusi), situasi administratif formal, pengadilan, dunia pendidikan, media massa, bidang politik, dll.

Ranah kehidupan sehari-hari: penggunaan bahasa dalam interaksi sosial, di situasi pertemuan informal dalam kehidupan sehari-hari dengan lawan bicara dari lingkungan sosial yang luas, misalnya teman, kenalan, rekan kerja, penyedia jasa, orang asing, dll.

Ranah kehidupan pribadi: penggunaan bahasa dalam interaksi sosial, di situasi pertemuan pribadi dengan lawan bicara dari lingkungan sosial yang dekat dengan pembicara, misalnya pasangan, anak, keluarga, teman dekat, dll.

- ☐ tidak digunakan
- ☐ digunakan secara eksklusif
- ☐ digunakan berdampingan dengan bahasa lain
- ☐ digunakan sebagai pelengkap

(Q20_3_1) Ranah kehidupan pribadi — kestabilan penggunaan bahasa

- ☐ stabil
- ☐ meningkat
- ☐ menurun

(Q20) Komen/catatan/keterangan:

20. (Q21) Pada tingkat administrasi tertinggi apa penggunaan bahasa tersebut?

- a. tingkat internasional
- b. tingkat nasional
- c. tingkat regional
- d. tingkat lokal
- e. sebagai bahasa pelengkap
- f. tidak digunakan

(Q21_1) Dalam bentuk seperti apa bahasa tersebut digunakan di tingkat administratif?

- ☐ Lisan
- ☐ Tulis
- ☐ Digital

(Q21_2) Informasi lebih lanjut tentang penggunaan bahasa di tingkat administratif:

- ☐ (Q21_2_1) penggunaan bahasa berdasarkan data sensus
- ☐ (Q21_2_2) bahasa digunakan dalam pendataan sensus
- ☐ (Q21_2_3) bahasa digunakan dalam proses pemilihan pimpinan
- ☐ (Q21_2_4) bahasa digunakan pada tanda-tanda topografi

(Q21) Komen/catatan/keterangan:

21. (Q22) Bagaimana penggunaan bahasa tersebut di bidang pendidikan formal?⁷

a. (Q22_1) Pendidikan tersier:

- ☐ Bahasa digunakan sebagai media komunikasi di kelas
- ☐ Bahasa merupakan bahasa kedua yang digunakan sebagai bahasa pengantar di kelas imersi
- ☐ Bahasa menjadi mata pelajaran yang diajarkan di kelas
- ☐ Bahasa hanya digunakan sesekali di kelas
- ☐ Bahasa hanya digunakan secara simbolis
- ☐ Bahasa tidak digunakan sama sekali

b. (Q22_2) Pendidikan sekunder tingkat atas:

⁷Pendidikan formal adalah satuan pendidikan berbentuk lembaga yang digagas dan direncanakan oleh organisasi publik dan badan swasta yang diakui

- ☐ Bahasa digunakan sebagai media komunikasi di kelas
 - ☐ Bahasa merupakan bahasa kedua yang digunakan sebagai bahasa pengantar di kelas imersi
 - ☐ Bahasa menjadi mata pelajaran yang diajarkan di kelas
 - ☐ Bahasa hanya digunakan sesekali di kelas
 - ☐ Bahasa hanya digunakan secara simbolis
 - ☐ Bahasa tidak digunakan
- c. (Q22_3) Pendidikan sekunder tingkat bawah
- ☐ Bahasa digunakan sebagai media pengajaran
 - ☐ Bahasa digunakan untuk pengajaran imersi
 - ☐ Bahasa menjadi mata pelajaran
 - ☐ Bahasa hanya digunakan sesekali
 - ☐ Bahasa hanya digunakan secara simbolis
 - ☐ Bahasa tidak digunakan
- d. (Q22_4) Pendidikan primer:

⁵ Pendidikan tersier: pendidikan dengan tingkat kerumitan dan spesialisasi tinggi yang tidak hanya mencakup pembelajaran akademik, melainkan juga pendidikan kejuruan atau profesional tingkat lanjut.

Pendidikan sekunder tingkat atas: pendidikan yang biasanya dirancang sebagai pendidikan terakhir untuk mempersiapkan pembelajar menuju pendidikan tersier atau untuk memberikan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan, atau keduanya.

Pendidikan sekunder tingkat bawah: pendidikan yang merupakan fondasi pembelajaran sepanjang hayat dan fondasi pengembangan diri untuk memperluas kesempatan pendidikan lebih lanjut. Program kejuruan mungkin sudah ada di tingkat pendidikan ini.

Pendidikan primer: pendidikan ini memberikan keterampilan literasi dasar dan membangun dasar yang kuat untuk memahami bidang ilmu pengetahuan yang utama serta untuk mendukung pengembangan pribadi dan sosial.

Pendidikan anak usia dini: pendidikan yang menggunakan pendekatan holistik untuk mendukung perkembangan kognitif, fisik, sosial, dan emosional anak-anak usia dini untuk berpartisipasi di sekolah dan masyarakat.

- ☐ Bahasa digunakan sebagai media pengajaran
- ☐ Bahasa digunakan untuk pengajaran imersi
- ☐ Bahasa menjadi mata pelajaran
- ☐ Bahasa hanya digunakan sesekali

- ☐ Bahasa hanya digunakan secara simbolis
- ☐ Bahasa tidak digunakan
- e. (Q22_5) Pendidikan Anak Usia Dini
 - ☐ Bahasa digunakan sebagai media pengajaran
 - ☐ Bahasa digunakan untuk pengajaran imersi
 - ☐ Bahasa menjadi mata pelajaran
 - ☐ Bahasa hanya digunakan sesekali
 - ☐ Bahasa hanya digunakan secara simbolis
 - ☐ Bahasa tidak digunakan

(Q22) Komentar/catatan/keterangan:

22. (Q23) Bagaimana bahasa..... (nama bahasa daerahnya) digunakan dalam ranah budaya?

- Tradisi dan ekspresi
- Mengekspresikan pengetahuan dan praktik mengenai alam semesta
- Pengobatan tradisional
- Kesenian adat
- Praktik social, ritual, acara perayaan termasuk praktik keagamaan
- Seni pertunjukan
- Pewarisan keterampilan, kerajinan, dan pengetahuan tradisional
- Pembelajaran informal

(Jawaban bisa lebih dari satu)

23. (Q24) Bagaimana penggunaan bahasa di bidang kesehatan masyarakat?⁶ Pilih semua jawaban yang sesuai..

- a. (Q24_1) Semua situasi
- b. (Q24_2) Komunikasi dokter-pasien
- c. (Q24_3) Layanan perawatan (termasuk perawatan lansia)
- d. (Q24_4) Informasi kesehatan
- e. (Q24_5) Penerjemahan
- f. (Q24_6) Tidak digunakan sama sekali

(Q24) Komentar/catatan/keterangan:

24. (Q25) Bagaimana penggunaan bahasa di bidang komunikasi, informasi, dan produksi budaya? Pilih semua jawaban yang sesuai.

- a. (Q25_1) Kegiatan pelayanan informasi; termasuk di portal-portal pencarian web, pemrosesan dan *hosting* data, serta pembagian infrastruktur untuk *hosting* dan layanan pemrosesan data, fasilitas pencarian, dan portal-portal lainnya untuk membuka internet.

(Q25_1_1) jika dipilih, isi keterangannya

- b. (Q25_2) Kegiatan pemrograman dan penyiaran; termasuk membuat dan menyiarkan konten, seperti radio, televisi, dan program data hiburan, berita, bincang-bincang, dan sebagainya.

(Q25_2_1) jika dipilih, isi keterangannya:

c. (Q25_3) Film, video, dan produksi program televisi; termasuk film bioskop dan nonbioskop dalam media rekaman, *videotape*, DVD atau media lainnya, termasuk yang didistribusikan secara digital; kegiatan pendukung seperti pengeditan, pemotongan, penyulihsuaraan, dan sebagainya.

(Q25_3_1) Jika dipilih, isi keterangannya:.....

d. (Q25_4) Kegiatan perekaman suara dan musik dan penerbitannya; termasuk produksi rekaman aslinya, seperti pita, CD, dan sebagainya; kegiatan pelayanan perekaman suara di sebuah studio atau tempat lainnya, termasuk produksi program radio bukan siaran langsung.

(Q25_4_1) Jika dipilih, isi keterangannya:

⁶ Layanan kesehatan masyarakat: sistem/program yang dibuat untuk memberi layanan kesehatan yang dibiayai oleh pemerintah, swasta, ataupun keduanya.

e. (Q25_5) Kegiatan penerbitan; termasuk produksi buku, brosur, selebaran, kamus, ensiklopedia, atlas, peta, dan grafik; penerbitan koran; jurnal dan terbitan berkala; direktori, milis serta penerbitan lainnya, dan juga penerbitan perangkat lunak.

(Q25_5_1) Jika dipilih, isi keterangannya:

f. (Q25_6) Tidak digunakan

(Q25) Komentar/catatan/keterangan:

25. (Q26) Apakah bahasa.... (nama bahasa daerahnya) digunakan dalam penerbitan berkala majalah/surat kabar/buku tahunan?

- ya
- tidak

Jika ya,

(Q26_1) Jenis penerbitan berkala.....

- a. Harian
- b. 2 mingguan
- c. 2 bulanan
- d. Bulanan
- e. Triwulanan
- f. 2 kali setahun

26. (Q27) Apakah bahasa (nama bahasa daerahnya) digunakan di radio?

- ya
- tidak

Jika ya,

(Q27_1) Bagaimana bentuk programnya?

- a. Program tetap

Nama

program.....

- b. Program rutin harian

Nama

program.....

- c. Program rutin mingguan

Nama

program.....

- d. Program dua bulanan, program bulanan

Nama

program.....

- e. Program tidak tetap

Nama

program.....

(Q27_2) Bagaimana sifat penggunaannya bahasa.... (nama bahasa daerahnya) di radio?

- a. Dwibahasa
- b. Ekabahasa

27. (Q28) Apakah bahasa.... (nama bahasa daerahnya) digunakan di televisi?

- ya
- tidak

Jika ya,

(Q28_1) Bagaimana bentuk programnya?

- a. Program tetap

Nama

program.....

- b. Program rutin harian

Nama program.....

- c. Program rutin mingguan

Nama

program.....

- d. Program dua bulanan, program bulanan

Nama

program.....

- e. Program tidak tetap

Nama

program.....

(Q28_2) Bagaimana sifat penggunaan bahasa.... (nama bahasa daerahnya) di televisi?

- c. Dwibahasa
- d. Ekabahasa

28. (Q29) Bagaimana penggunaan bahasa di arena digital? Pilih semua jawaban yang sesuai.

- a. (Q29_1) Pada level nama domain
- b. (Q29_2) Mesin penerjemahan
- c. (Q29_3) Sistem operasi
- d. (Q29_4) Pencari web dan layanan jual beli daring
- e. (Q29_5) Media sosial memiliki tampilan antarmuka lokal

- f. (Q29_6) Layanan dan produk *edutainment*
- g. (Q29_7) Blog, halaman web, buku elektronik, dan sebagainya
- h. (Q29_8) Media sosial
- i. (Q29_9) Pesan teks
- j. (Q29_10) Tidak digunakan

(Q29) Komentar/catatan/keterangan:

29. (Q30) Sejauh mana penggunaan bahasa dalam sistem hukum?

- a. Semua transaksi hukum dan undang-undang yang relevan
- b. Semua transaksi hukum
- c. Proses pengadilan
- b. Penyampaian tertulis (dengan terjemahannya)
- c. Kesaksian (dengan terjemahannya)
- d. Tidak digunakan

(Q30_1) Bahasa digunakan di ... (pilih semua jawaban yang sesuai):

- a. (Q30_1_1) Bahasa digunakan di ...- hukum pidana
- b. (Q30_1_2) Bahasa digunakan di ... - hukum perdata
- c. (Q30_1_3) Bahasa digunakan di ... - hukum administrasi

(Q30_2) Pada tingkatan hukum mana bahasa digunakan?

- a. Lokal
- b. Regional
- c. Nasional
- d. Internasional

3. Kuesioner Pengukuran Daya Hidup Bahasa di Indonesia untuk Penutur

KUESIONER PENGUKURAN DAYA HIDUP BAHASA DI INDONESIA BAHASA _____

Yth. Para Responden

Terima kasih atas kesediaan Anda menjadi responden dalam penelitian ini. Sebelumnya, perlu kami informasikan bahwa saat ini di Indonesia telah dipetakan sebanyak 718 bahasa daerah, termasuk di dalamnya bahasa daerah Anda. Pemerintah mempunyai perhatian yang sangat besar terhadap kelestarian bahasa-bahasa itu. Oleh karena itu, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melakukan pengukuran daya hidup bahasa sebagai dasar untuk menentukan langkah pelindungan terhadap bahasa daerah di Indonesia. Untuk itu, kami berharap Anda dapat memberikan informasi sejujur-jujurnya karena informasi yang Anda berikan dalam penelitian ini sangat membantu kami untuk menentukan langkah pelindungan yang tepat terhadap bahasa daerah Anda.

LEMBAR KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama :

alamat :

menyatakan **bersedia/tidak bersedia*** untuk menjadi responden pada **Pengukuran Daya Hidup Bahasa di Indonesia.**

.....,/...../.....

.....

*coret yang tidak perlu

A. Data Responden

1. Nama lengkap :
2. Jenis Kelamin : 1. laki-laki
: 2. Perempuan
3. Usia : 1. di bawah 20 tahun
: 2. 20 tahun – 39 tahun
: 3. 40 tahun – 59 tahun
: 4. di atas 60 tahun
4. Tempat lahir : Kampung/Desa/Kelurahan.....
: Distrik/Kecamatan.....
: Kabupaten/Kota.....
: Provinsi.....
5. Status perkawinan : 1. belum kawin
: 2. kawin
: 3. cerai hidup/cerai mati
6. Tempat tinggal Anda (jika sudah kawin)
 - a. sebelum menikah : di
Kampung/Desa/Kelurahan.....
 - b. setelah menikah : di
Kampung/Desa/Kelurahan.....
7. Lama tinggal Anda di tempat : 1. kurang dari 5 tahun
sekarang adalah : 2. 5–10 tahun
: 3. lebih dari 10 tahun
8. Kelompok suku dan bahasa
 - a. Suku Anda :
 - b. Suku istri/suami Anda (jika sudah kawin) :
 - c. Suku ayah Anda :
 - d. Suku ibu Anda :
 - e. Suku kakek Anda :
 - g. Bahasa-ibu Anda :
 - h. Bahasa-ibu istri/suami Anda (jika sudah kawin) :
 - i. Bahasa-ibu ayah Anda :
 - j. Bahasa-ibu ibu Anda :
 - k. Bahasa-ibu kakek Anda

- (1) dari pihak ayah : (1) dari pihak ayah :
- (2) dari pihak ibu : (2) dari pihak ibu :
- f. Suku nenek Anda l. Bahasa-ibu nenek Anda
- (1) dari pihak ayah : (1) dari pihak ayah :
- (2) dari pihak ibu : (2) dari pihak ibu :
9. Nama bahasa daerah Anda :
10. Nama lain bahasa daerah Anda (jika ada) :
.....
11. Wilayah penggunaan bahasa daerah Anda
· a. Kampung/Desa/Kelurahan :
.....
b. Kampung/Desa/Kelurahan :
.....
12. Nama bahasa daerah lain yang dituturkan di kampung/desa/kelurahan ini
· a. Bahasa di
..... Kampung/Desa/Kelurahan.....
b. Bahasa di Kampung/Desa/Kelurahan
.....
13. Nama bahasa lain yang dituturkan di kampung/desa/kelurahan sekitar
· kampung/desa/kelurahan ini
a. Bahasa di Kampung/Desa/Kelurahan
.....
b. Bahasa di
..... Kampung/Desa/Kelurahan.....
14. Pendidikan terakhir yang : 1. Tidak sekolah
· ditamatkan : 2. Pendidikan dasar (SD sederajat)
: 2. Pendidikan menengah (SLTP/SLTA sederajat)
: 3. Pendidikan tinggi (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3)
15. Apakah Anda bekerja? : 1. Ya 2. Tidak
·
16. Jika bekerja, apa pekerjaan : 1. Guru 4. Nelayan 7. Buruh
· Anda? 2. Karyawan 5. Petani 8.
3. Pegawai 6. Pedagang/wiraswasta

B. Daftar Pertanyaan

Berikut ini akan ditampilkan pertanyaan yang berhubungan dengan vitalitas bahasa daerah Anda. **Lingkarilah pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi bahasa daerah Anda.**

Contoh:

Bagaimana tingkat pemahaman Anda terhadap bahasa daerah?

1. Tidak paham
2. Paham sedikit dan tidak pernah menggunakannya
3. Paham sedikit dan kadang-kadang menggunakannya
- ☒ 4. Cukup paham tetapi kadang-kadang menggunakannya
5. Paham dan sering menggunakannya

- 1) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah Anda ketika berbicara dengan orang tua di rumah?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 2) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah Anda untuk berbicara dengan tetangga yang berusia lebih tua dari Anda?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 3) Apakah bahasa daerah Anda selalu digunakan dalam kegiatan keagamaan di tempat ibadah?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 4) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah Anda untuk berbicara dengan dokter/bidan/perawat di pusat layanan kesehatan?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 5) Apakah murid menggunakan bahasa daerah Anda ketika berbicara dengan guru di luar kelas pada saat kegiatan belajar mengajar?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 6) Bahasa daerah Anda dapat menunjukkan jati diri/dentitas kedaerahan Anda.
1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat setuju
- 7) Bahasa daerah Anda merupakan sarana komunikasi antarindividu, keluarga, dan masyarakat di daerah.
1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat setuju
- 8) Anak-anak perlu menguasai bahasa daerah Anda.
1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat setuju
- 9) Sepengetahuan Anda, apakah kelompok usia 60 tahun ke atas mengajarkan bahasa daerah Anda kepada anak-anaknya?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 10) Sepengetahuan Anda, apakah penutur berusia di bawah 20 tahun menggunakan bahasa daerah Anda ke penutur usia 60 tahun ke atas?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 11) Bagaimana Anda menggunakan bahasa daerah Anda?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu

- 12) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah dengan keluarga di rumah?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 13) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah Anda dalam kegiatan tawar-menawar/jual-beli di warung?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 14) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah Anda ketika berbicara dengan aparat desa/kelurahan di kantor desa/kelurahan?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 15) Sepengetahuan Anda, apakah penutur berusia 60 tahun ke atas menggunakan bahasa daerah Anda ke penutur usia di bawah 20 tahun?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 16) Sepengetahuan Anda, apakah penutur berusia di antara 20—39 tahun menggunakan bahasa daerah Anda ke penutur usia di bawah 20 tahun?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 17) Sepengetahuan Anda, apakah penutur berusia di bawah 20 tahun menggunakan bahasa daerah Anda ke penutur usia 40–59 tahun?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 18) Apakah Anda berkomunikasi dengan penutur bahasa lain?
1. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Pernah 5. Tidak pernah
- 19) Apakah akses dari daerah lain ke kampung/desa/kelurahan Anda dapat dilalui dengan kendaraan roda empat?
1. Sangat mudah 2. Mudah 3. Cukup Sulit 4. Sulit 5. Sangat sulit
- 20) Apakah ada penutur bahasa lain yang datang ke kampung/desa Anda?
1. Sangat banyak 2. Banyak 3. Cukup 4. Tidak banyak 5. Tidak ada banyak
- 21) Apakah bahasa daerah Anda digunakan di tempat kerja?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 22) Apakah guru menggunakan bahasa daerah Anda ketika berbicara dengan murid di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 23) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah Anda ketika berbicara dengan anak-anak di rumah?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 24) Sepengetahuan Anda, apakah penutur berusia 60 tahun ke atas menggunakan bahasa daerah Anda ke penutur usia 20–39 tahun?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 25) Sepengetahuan Anda, apakah penutur berusia 60 tahun ke atas fasih-paham menggunakan bahasa daerah Anda?

1. Tidak paham dan tidak bisa berbicara dalam bahasa daerah
 2. Paham dan tidak bisa berbicara dalam bahasa daerah
 3. Paham dan bisa berbicara sedikit dalam bahasa daerah
 4. Paham dan bisa berbicara dengan baik dalam bahasa daerah
 5. Paham dan bisa berbicara dengan fasih dalam bahasa daerah
- 26) Lebih mudah belajar bahasa daerah Anda daripada belajar bahasa Indonesia
1. Sangat tidak setuju
 2. Tidak setuju
 3. Kurang setuju
 4. Setuju
 5. Sangat setuju
- 27) Bahasa daerah Anda lebih bermanfaat daripada bahasa Indonesia)
1. Sangat tidak setuju
 2. Tidak setuju
 3. Kurang setuju
 4. Setuju
 5. Sangat setuju
- 28) Ketika berbicara dengan anggota atau kelompok suku Anda, Anda lebih suka menggunakan bahasa daerah Anda.
1. Sangat tidak setuju
 2. Tidak setuju
 3. Kurang setuju
 4. Setuju
 5. Sangat setuju
- 29) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah Anda untuk berbicara dengan tetangga yang berusia lebih muda dari Anda?
1. Tidak pernah
 2. Pernah
 3. Jarang
 4. Sering
 5. Selalu
- 30) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah Anda untuk berdoa?
1. Tidak pernah
 2. Pernah
 3. Jarang
 4. Sering
 5. Selalu
- 31) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah Anda ketika berbicara dengan kakek nenek di rumah?
1. Tidak pernah
 2. Pernah
 3. Jarang
 4. Sering
 5. Selalu
- 32) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah Anda ketika berbicara dengan aparat kecamatan di kantor kecamatan?
1. Tidak pernah
 2. Pernah
 3. Jarang
 4. Sering
 5. Selalu
- 33) Anda bangga dapat berbahasa daerah Anda dengan baik.
1. Sangat tidak setuju
 2. Tidak setuju
 3. Kurang setuju
 4. Setuju
 5. Sangat setuju
- 34) Anda yakin bahasa daerah Anda akan dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.
1. Sangat tidak setuju
 2. Tidak setuju
 3. Kurang setuju
 4. Setuju
 5. Sangat setuju
- 35) Bahasa daerah Anda harus digunakan di antara sesama anggota keluarga di rumah.
1. Sangat tidak setuju
 2. Tidak setuju
 3. Kurang setuju
 4. Setuju
 5. Sangat setuju
- 36) Bahasa daerah Anda harus dikuasai dan digunakan oleh setiap anggota kelompok suku Anda.
1. Sangat tidak setuju
 2. Tidak setuju
 3. Kurang setuju
 4. Setuju
 5. Sangat setuju

- 37) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah Anda ketika berbicara dengan kakak/adik di rumah?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 38) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah Anda ketika berbicara dengan kerabat (paman, bibi) di rumah?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 39) Apakah sesama murid menggunakan bahasa daerah Anda ketika berbicara di luar kelas pada saat kegiatan belajar mengajar?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 40) Sepengetahuan Anda, apakah kelompok usia 40–59 tahun mengajarkan bahasa daerah Anda kepada anak-anaknya?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 41) Sepengetahuan Anda, apakah penutur berusia di bawah 20 tahun menggunakan bahasa daerah Anda ke penutur usia 20–39 tahun?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 42) Sepengetahuan Anda, apakah penutur usia di bawah 20 tahun mampu memahami dan menggunakan bahasa daerah Anda?
1. Tidak paham dan tidak bisa berbicara dalam bahasa daerah
 2. Paham dan tidak bisa berbicara dalam bahasa daerah
 3. Paham dan bisa berbicara sedikit dalam bahasa daerah
 4. Paham dan bisa berbicara dengan baik dalam bahasa daerah
 5. Paham dan bisa berbicara dengan fasih dalam bahasa daerah
- 43) Sepengetahuan Anda, apakah penutur usia 40–59 tahun mampu memahami dan menggunakan bahasa daerah Anda?
1. Tidak paham dan tidak bisa berbicara dalam bahasa daerah
 2. Paham dan tidak bisa berbicara dalam bahasa daerah
 3. Paham dan bisa berbicara sedikit dalam bahasa daerah
 4. Paham dan bisa berbicara dengan baik dalam bahasa daerah
 5. Paham dan bisa berbicara dengan fasih dalam bahasa daerah
- 44) Apakah bahasa daerah Anda digunakan dalam siaran televisi atau radio?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 45) Apakah bahasa daerah Anda digunakan dalam media cetak (koran, majalah)?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 46) Apakah bahasa daerah Anda digunakan dalam upacara kelahiran?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 47) Apakah bahasa daerah Anda digunakan dalam upacara kematian?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 48) Berapa jarak kampung/desa/kelurahan Anda dari kota?
1. Sangat dekat 2. Dekat 3. Cukup Jauh 4. Jauh 5. Sangat jauh
- 49) Apakah Anda bepergian ke daerah yang berbahasa lain dalam waktu setahun terakhir ini?

1. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Pernah 5. Tidak pernah
- 50) Sepengetahuan Anda, apakah penutur berusia 60 tahun ke atas menggunakan bahasa daerah Anda ke penutur usia 45–59 tahun?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 51) Sepengetahuan Anda, apakah penutur berusia di antara 40—59 tahun menggunakan bahasa daerah Anda ke penutur usia 20–39 tahun?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 52) Anda lebih suka membaca buku-buku yang menggunakan bahasa daerah Anda.
1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat setuju
- 53) Anda lebih memilih menggunakan bahasa daerah ketika menyapa orang walaupun dia tidak tahu bahasa daerah Anda.
1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat setuju
- 54) Bagaimana Anda menggunakan bahasa daerah lain?
1. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Pernah 5. Tidak pernah
- 55) Bagaimana Anda menggunakan bahasa Indonesia?
1. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Pernah 5. Tidak pernah
- 56) Bagaimana Anda menggunakan bahasa asing?
1. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Pernah 5. Tidak pernah
- 57) Apakah sesama murid menggunakan bahasa daerah Anda ketika berbicara di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 58) Sepengetahuan Anda, apakah penutur berusia di antara 40—59 tahun menggunakan bahasa daerah Anda ke penutur usia di bawah 20 tahun?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 59) Sepengetahuan Anda, apakah penutur usia 20–39 tahun mampu memahami dan menggunakan bahasa daerah Anda?
1. Tidak paham dan tidak bisa berbicara dalam bahasa daerah
 2. Paham dan tidak bisa berbicara dalam bahasa daerah
 3. Paham dan bisa berbicara sedikit dalam bahasa daerah
 4. Paham dan bisa berbicara dengan baik dalam bahasa daerah
 5. Paham dan bisa berbicara dengan fasih dalam bahasa daerah
- 60) Apakah bahasa daerah Anda digunakan untuk menerjemahkan buku-buku berbahasa Indonesia dan asing (bahasa Inggris, Arab dll.)?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 61) Apakah bahasa daerah Anda digunakan untuk berkomunikasi di internet (media sosial)?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 62) Apakah Anda menikmati siaran berbahasa lain dalam media massa?

1. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Pernah 5. Tidak pernah
- 63) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah Anda untuk berbicara dengan tetangga yang sebaya dari Anda?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 64) Apakah murid menggunakan bahasa daerah Anda ketika berbicara dengan guru di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 65) Apakah guru menggunakan bahasa daerah Anda ketika berbicara dengan murid di luar kelas pada saat kegiatan belajar mengajar?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 66) Apakah Anda menggunakan bahasa daerah Anda dalam kegiatan tawar-menawar/jual-beli di pasar?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 67) Apakah bahasa daerah Anda digunakan dalam upacara pernikahan?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 68) Apakah bahasa daerah Anda digunakan dalam upacara adat lainnya?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 69) Bahasa daerah Anda sama penting dengan bahasa Indonesia dalam konteks kedaerahan.
1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat setuju
- 70) Bahasa daerah Anda lebih mudah menggambarkan perasaan dibandingkan dengan bahasa Indonesia.
1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat setuju
- 71) Bahasa daerah Anda lebih bermartabat dibandingkan dengan bahasa Indonesia.
1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat setuju
- 72) Apakah Anda menguasai bahasa daerah lain?
1. Paham dan bisa berbicara dengan fasih dalam bahasa daerah lain
2. Paham dan bisa berbicara dengan baik dalam bahasa daerah lain
3. Paham dan bisa berbicara sedikit dalam bahasa daerah lain
4. Paham dan tidak bisa berbicara dalam bahasa daerah lain
5. Tidak paham dan tidak bisa berbicara dalam bahasa daerah lain
- 73) Bagaimana penguasaan Anda terhadap bahasa Indonesia?
1. Paham dan bisa berbicara dengan fasih dalam bahasa Indonesia
2. Paham dan bisa berbicara dengan baik dalam bahasa Indonesia
3. Paham dan bisa berbicara sedikit dalam bahasa Indonesia
4. Paham dan tidak bisa berbicara dalam bahasa Indonesia
5. Tidak paham dan tidak bisa berbicara dalam bahasa Indonesia
- 74) Apakah Anda menguasai bahasa asing?
1. Paham dan bisa berbicara dengan fasih dalam bahasa asing
2. Paham dan bisa berbicara dengan baik dalam bahasa asing
3. Paham dan bisa berbicara sedikit dalam bahasa asing

4. Paham dan tidak bisa berbicara dalam bahasa asing
 5. Tidak paham dan tidak bisa berbicara dalam bahasa asing
- 75) Dibanding dengan bahasa daerah Anda, bagaimana perbandingan jumlah penutur bahasa daerah lain di desa ini?
1. Mayoritas besar penutur bahasa daerah lain
 2. Penutur bahasa daerah lain lebih banyak dari penutur bahasa daerah saya
 3. Penutur bahasa daerah lain sama banyak dengan penutur bahasa daerah saya
 4. Penutur bahasa daerah lain lebih sedikit dari penutur bahasa daerah saya
 5. Tidak ada penutur bahasa daerah lain
- 76) Apakah penduduk desa ini berbahasa daerah Anda?
1. Tidak ada yang berbahasa daerah saya
 2. Minoritas penduduk berbahasa daerah saya
 3. Mayoritas penduduk berbahasa daerah saya
 4. Hampir semua penduduk berbahasa daerah saya
 5. Semua penduduk berbahasa daerah saya
- 77) Selain bahasa daerah Anda, apakah penduduk desa ini juga menggunakan atau memahami bahasa daerah lain?
1. Hampir semua penduduk berbahasa daerah lain
 2. Sebagian besar penduduk berbahasa daerah lain
 3. Sebagian penduduk berbahasa daerah lain
 4. Sedikit penduduk berbahasa daerah lain
 5. Tidak ada penduduk berbahasa daerah lain
- 78) Apakah terdapat buku sekolah yang ditulis dalam bahasa daerah Anda?
1. Tidak ada 2. Tidak banyak 3. Cukup banyak 4. Banyak 5. Sangat banyak
- 79) Apakah bahasa daerah Anda telah memiliki sistem aksara/tulisan?
1. Tidak memiliki sistem aksara/tulisan
 2. Memiliki sistem aksara/tulisan sederhana tetapi tidak digunakan
 3. Memiliki sistem aksara/tulisan sederhana dan digunakan
 4. Memiliki sistem aksara/tulisan yang mapan tetapi tidak digunakan
 5. Memiliki sistem aksara/tulisan yang mapan dan digunakan
- 80) Apakah terdapat bahan ajar yang memadai untuk pembelajaran bahasa daerah Anda?
1. Tidak ada 2. Tidak banyak 3. Cukup banyak 4. Banyak 5. Sangat banyak
- 81) Apakah terdapat bahan bacaan yang menggunakan bahasa daerah Anda?
1. Tidak ada 2. Tidak banyak 3. Cukup banyak 4. Banyak 5. Sangat banyak
- 82) Apakah ada peraturan daerah yang melindungi dan melestarikan bahasa daerah Anda?
1. Tidak ada 2. Tidak banyak 3. Cukup banyak 4. Banyak 5. Sangat banyak
- 83) Apakah pemerintah pada tingkat kabupaten/kota menganjurkan penggunaan bahasa daerah Anda?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 84) Apakah pemerintah pada tingkat desa/kelurahan menghargai penggunaan bahasa daerah Anda?

- | | | | | |
|-------------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------|-------------------------|
| 1. Sangat tidak
menghargai | 2. Tidak
mengharg
ai | 3. Cukup
mengharga
i | 4. Menghargai | 5. Sangat
menghargai |
|-------------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------|-------------------------|

- 85) Apakah ada peraturan daerah yang membatasi penggunaan bahasa daerah Anda?
1. Tidak ada 2. Tidak banyak 3. Cukup banyak 4. Banyak 5. Sangat banyak
- 86) Apakah ada peraturan daerah yang mewajibkan penggunaan bahasa daerah Anda di lingkungan pemerintahan dan perkantoran pada hari tertentu?
1. Tidak ada 2. Tidak banyak 3. Cukup banyak 4. Banyak 5. Sangat banyak
- 87) Apakah pemerintah pada tingkat kecamatan menganjurkan penggunaan bahasa daerah Anda?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 88) Apakah pemerintah pada tingkat kabupaten/kota menghargai penggunaan bahasa daerah Anda?
1. Sangat tidak menghargai 2. Tidak menghargai 3. Cukup menghargai 4. Menghargai 5. Sangat menghargai
- 89) Apakah pemerintah pada tingkat desa/kelurahan menganjurkan penggunaan bahasa daerah Anda?
1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Jarang 4. Sering 5. Selalu
- 90) Apakah pemerintah pada tingkat kecamatan menghargai penggunaan bahasa daerah Anda?
1. Sangat tidak menghargai 2. Tidak menghargai 3. Cukup menghargai 4. Menghargai 5. Sangat menghargai
- 91) Sepengetahuan Anda, apakah bahasa daerah Anda mempunyai kamus yang telah disusun?
1. Tidak ada 2. Tidak banyak 3. Cukup banyak 4. Banyak 5. Sangat banyak
- 92) Sepengetahuan Anda, apakah bahasa daerah Anda memiliki buku tata bahasa yang telah disusun?
1. Tidak ada 2. Tidak banyak 3. Cukup banyak 4. Banyak 5. Sangat banyak
- 93) Sepengetahuan Anda, apakah bahasa daerah Anda mempunyai bahan ajar yang telah disusun?
1. Tidak ada 2. Tidak banyak 3. Cukup banyak 4. Banyak 5. Sangat banyak
- 94) Sepengetahuan Anda, apakah dokumentasi bahasa daerah Anda berupa rekaman suara dan gambar/ video?
1. Tidak ada 2. Tidak banyak 3. Cukup banyak 4. Banyak 5. Sangat banyak
- 95) Sepengetahuan Anda, apakah dokumentasi bahasa daerah Anda berupa sketsa gramatikal atau daftar kata?
1. Tidak ada 2. Tidak banyak 3. Cukup banyak 4. Banyak 5. Sangat banyak

_____ *Terima Kasih* _____

4. Kuesioner Data Demografi dan Kebijakan Pemerintah

Data demografi diperoleh dari pemangku kepentingan/aparat pemerintah.

KUESIONER

PENGUKURAN DAYA HIDUP BAHASA DI INDONESIA

BAHASA _____

Data Penutur Bahasa di Daerah Pengamatan (keterangan dari kepala kampung/desa/kelurahan)

- 1) Berapa perkiraan jumlah penutur bahasa daerah Anda sekarang?
 1. < 100 orang
 2. 100 – 500 orang
 3. 501 – 999 orang
 4. $\geq$ 1.000 orang

- 2) Berapa perkiraan jumlah penduduk?
 1. Berusia di bawah 20 tahun : jiwa (.....%)
 2. Berusia 20 – 39 tahun : jiwa (.....%)
 3. Berusia 40 – 59 tahun : jiwa (.....%)
 4. Berusia 60 tahun ke atas : jiwa (.....%)

- 3) Berapa perkiraan jumlah penutur?
 1. Berusia di bawah 20 tahun : jiwa (.....%)
 2. Berusia 20 – 39 tahun : jiwa (.....%)
 3. Berusia 40 – 59 tahun : jiwa (.....%)
 4. Berusia 60 tahun ke atas : jiwa (.....%)

- 4) Komposisi jumlah penutur menurut jenis kelamin?
 - a. Penutur berusia di bawah 20 tahun :
 1. laki-laki < perempuan
 2. laki-laki = perempuan
 3. laki-laki > perempuan
 - b. Penutur berusia 20 – 39 tahun :
 1. laki-laki < perempuan
 2. laki-laki = perempuan
 3. laki-laki > perempuan
 - c. Penutur berusia 40 – 59 tahun :
 1. laki-laki < perempuan
 2. laki-laki = perempuan
 3. laki-laki > perempuan
 - d. Penutur berusia 60 tahun ke atas :
 1. laki-laki < perempuan
 2. laki-laki = perempuan
 3. laki-laki > perempuan

- 5) Komposisi jumlah penutur menurut status sosial ekonomi?
- | | | | |
|-------------|-------------|----------------|------------|
| a. Tinggi | : 1. banyak | 2. agak banyak | 3. sedikit |
| b. Menengah | : 1. banyak | 2. agak banyak | 3. sedikit |
| c. Rendah | : 1. banyak | 2. agak banyak | 3. sedikit |
- 6) Komposisi jumlah penutur menurut tingkat pendidikan penutur?
- | | | | |
|------------------------|-------------|----------------|------------|
| a. Tidak berpendidikan | : 1. banyak | 2. agak banyak | 3. sedikit |
| b. Berpendidikan | : 1. banyak | 2. agak banyak | 3. sedikit |
- 7) Apakah ada peraturan daerah yang melindungi dan melestarikan bahasa daerah Anda? Jika ada, sebutkan!
- 8) Apakah pemerintah pada tingkat kabupaten/kota menganjurkan penggunaan bahasa daerah Anda? Jika iya, apa wujud anjuran penggunaan bahasa daerah Anda dan kapan momennya (waktunya)?
- 9) Apakah pemerintah pada tingkat desa/kelurahan menghargai penggunaan bahasa daerah Anda? Jika iya, apakah wujud perhatian/dukungan pemerintah desa/kelurahan terhadap bahasa daerah Anda?
- 10) Apakah ada peraturan daerah yang membatasi penggunaan bahasa daerah Anda? Jika ada, sebutkan!
- 11) Apakah ada peraturan daerah yang mewajibkan penggunaan bahasa daerah Anda di lingkungan pemerintahan dan perkantoran pada hari tertentu? Jika ada, sebutkan!
- 12) Apakah ada anjuran dari pemerintah pada tingkat kecamatan menganjurkan untuk penggunaan bahasa daerah Anda? Jika iya, apa wujud anjuran penggunaan bahasa daerah Anda dan kapan momennya (waktunya)?
- 13) Apakah pemerintah pada tingkat kabupaten/kota menghargai penggunaan bahasa daerah Anda? Jika iya, apakah wujud perhatian/dukungan pemerintah desa/kelurahan terhadap bahasa daerah Anda?
- 14) Dibanding dengan bahasa daerah Anda, bagaimana perbandingan jumlah penutur bahasa daerah lain di desa ini?
1. Mayoritas besar penutur bahasa daerah lain
 2. Penutur bahasa daerah lain lebih banyak dari penutur bahasa daerah saya
 3. Penutur bahasa daerah lain sama banyak dengan penutur bahasa daerah saya
 4. Penutur bahasa daerah lain lebih sedikit dari penutur bahasa daerah saya
 5. Tidak ada penutur bahasa daerah lain

- 15). Apakah penduduk desa ini berbahasa daerah Anda?
1. Tidak ada yang berbahasa daerah saya
 2. Minoritas penduduk berbahasa daerah saya
 3. Mayoritas penduduk berbahasa daerah saya
 4. Hampir semua penduduk berbahasa daerah saya
 5. Semua penduduk berbahasa daerah saya
- 16) Selain bahasa daerah Anda, apakah penduduk desa ini juga menggunakan atau memahami bahasa daerah lain?
1. Hampir semua penduduk berbahasa daerah lain
 2. Sebagian besar penduduk berbahasa daerah lain
 3. Sebagian penduduk berbahasa daerah lain
 4. Sedikit penduduk berbahasa daerah lain
 5. Tidak ada penduduk berbahasa daerah lain
- 17) Apakah bahasa daerah Anda diajarkan di sekolah? Jika iya, di kelas berapa dan berapa jam per pekan?
- 18) Apakah terdapat pengajar (guru, maestro, tokoh adat, budayawan, aktivis bahasa) yang mengajarkan bahasa daerah ini? Jika ada, sebutkan jumlah dan proporsinya (guru, maestro, tokoh adat, budayawan, aktivis bahasa)!

_____ *Terima Kasih* _____

5. Lampiran Sistematika Laporan Kegiatan

SAMPUL	X
DAFTAR ISI	X
BAB I PENDAHULUAN	X
1.1 Latar Belakang	X
1.2 Masalah	X
1.3 Tujuan Kajian	X
1.4 Manfaat Kajian	X
1.5 Ruang Lingkup	X
 BAB II GAMBARAN UMUM	
3.1 Kondisi Umum Wilayah Tutar Bahasa	X
3.2 Situasi Kebahasaan	X
 BAB III PELAKSANAAN	X
3.1 Waktu Pelaksanaan	X
3.2 Tempat Pelaksanaan	X
3.3 Pelaksana Kegiatan.....	X
3.4 Jadwal Kegiatan	X
3.5 Hasil Pelaksanaan	X
 BAB IV PENUTUP	X
Penutup berisi saran serta pembubuhan tanda tangan penanggung jawab kegiatan.	
LAMPIRAN	X

6. Lampiran Lembar Catatan dan Saran Perbaikan

CATATAN DAN SARAN PERBAIKAN LAPORAN KEGIATAN PENGUKURAN DAYA HIDUP BAHASA.....

Judul :
Pelaksana :
Balai/Kantor Bahasa :
Catatan/Saran :

Tempat, tanggal
Pemberi perbaikan hasil

.....
NIP

7. Lampiran Lembar Rekomendasi Hasil

LEMBAR REKOMENDASI HASIL LAPORAN KEGIATAN PENGUKURAN DAYA HIDUP BAHASA.....

Judul :
Pelaksana :
Balai/Kantor Bahasa :
Catatan/Saran :

Tempat, tanggal
Pemberi perbaikan hasil

.....
NIP

8. Lampiran Tanda Bukti Penyerahan Laporan

Judul kegiatan :

Pelaksana kegiatan :

Balai/Kantor :

Pendamping :

No	Nama Pengirim	Bentuk	Jumlah	Nama Penerima	Tanda Tangan
1		<i>Softcopy/ Hardcopy</i>			
Dst					

Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan
Bahasa dan Sastra,

Tempat, tanggal
Pemberi laporan

.....
NIP

.....
NIP